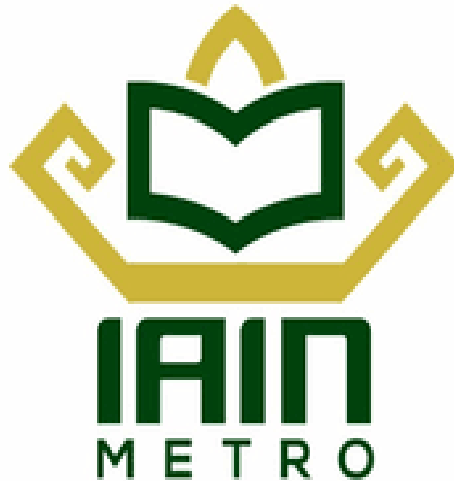


SKRIPSI

**PENGARUH PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN TERHADAP SOSIAL
EKONOMI KELUARGA DI DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh
NOVI EKA RAHMAWATI
NPM: 1801081025



Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M

**PENGARUH PARTISIPSI PEREMPUAN TERHADAP SOSIAL
EKONOMI KELUARGA DI DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh gelar S. Pd
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Metro

Oleh :
Novi Eka Rahmawati
NPM 1801081025

Pembimbing : Wardani, M. Pd

**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444/2022M**


PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN
TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI DESA
NGESTIRAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH
Nama : Novi Eka Rahmawati
NPM : 1801081025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 November 2022
Dosen Pembimbing


Wardani, M.Pd.
NIP. 19900227201902 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Novi Eka Rahmawati
NPM : 1801081025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : PENGARUH PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN
TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI DESA
NGESTIRAHAYU KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Prodi TIPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 11 November 2022
Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd
NIP. 19900227 201902 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

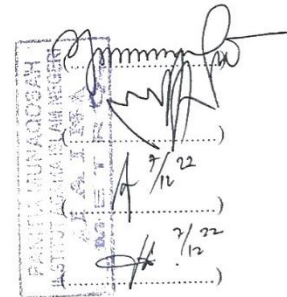
PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-5445/In.28.1/D/PP.00.9/12/2022

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: NOVI EKA RAHMAWATI, NPM: 1801081025, Jurusan: S1 Pendidikan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu /23 November 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Wardani, M. Pd
Penguji I : Dr. Tusriyanto, M. Pd
Penguji II : Anita Lisdiana, M. Pd
Sekretaris : Atik Purwasih, M. Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Syahri, M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PARTISIPASI PEREMPUAN TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh :

Novi Eka Rahmawati NPM 1801081025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Partisipasi Kerja Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Dengan beberapa pokok masalah yaitu : Faktor yang mempengaruhi perempuan ikut berpartisipasi dalam sosial ekonomi keluarga, Kondisi perekonomian pada keluarga masyarakat desa Ngestirahayu, dan Partisipasi perempuan dalam sosial ekonomi keluarga.

Tujuan penelitian ini yaitu : untuk mengetahui pengaruh partisipasi kerja perempuan terhadap sosial ekonomi keluarga di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Metode yang di gunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Karena terdapat sebab akibat antara dua variabel yang saling berkaitan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngestirahayu dengan jumlah sampel 9 orang. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada perempuan yang ikut berpartisipasi dalam usaha ekonomi mikro. Data yang didapat ditabulasikan kedalam tabel selanjutnya dianalisis dan mengolah data kuantitatif melalui analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa, nilai t hitung sebesar 1,994 yang dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,833 dengan tarif signifikansi 5% dari jumlah 9 sampel penelitian. Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa t hitung $1,994 > t$ tabel 1,833, sehingga dapat dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima , artinya ada pengaruh partisipasi perempuan dalam UMKM terhadap sosial ekonomi keluarga dengan nilai koefisien determinasi sebesar 36,2%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Tingkat partisipasi perempuan, soial ekonomi keluarga.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Eka Rahmawati
NPM : 1801081025
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Desember 2022
Saya yang menyatakan



Novi Eka Rahmawati
NPM. 1801081025

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا بِسَيْرَى اللَّهِ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

“ Katakanlah (wahai Muhammad), bekerjalah kalian! maka Allah, Rasul-Nya, dan para mukminin akan melihat pekerjaanmu.” (QS. At- Taubah ayat 105).¹

¹ QS. At- Taubah (105).

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur kepada Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini dengan baik. Sebagai salah satu wujud ungkapan syukur dan rasa hormat saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendoakan dan mendukung saya dan merupakan orang-orang yang sangat istimewa dalam kehidupan saya, yaitu:

1. Kedua orang tua saya Bapak Sodikin dan Ibu Siti Wahidah Tun Nikmah dengan ketulusan yang tidak pernah putus untuk mendoakan saya demi keberhasilan anak-anaknya, yang selau memberikan semangat dan motivasi yang tidak pernah putus, serta selalu memberikan dukungan dan saran yang terbaik untuk saya dalam menyelesaikan Program Strata satu (S1).
2. Adik saya Isnania Khumairoh yang menjadi penyemangat saya.
3. Keluarga besar saya yang senantiasa selalu memberikan dukungan terbaik untuk saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Sebagai upaya dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kusuma, M.Pd selaku ketua jurusan Tadris IPS IAIN Metro
4. Bapak Wardani, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Desa Bapak Ridwan beserta staff pegawai Balai Desa yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh masyarakat Desa Ngestirahayu terutama untuk ibu-ibu yang sudah membantu selama proses penelitian.

7. Semua teman-teman Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Pondok Pesantren Baitun Nur (PPBN) Punggur yang telah memberikan bantuan kepada peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga skripsi yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial.

Metro, 11 Mei 2022

Penulis



NOVI EKA RAHMAWATI

NPM.1801081025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian yang Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Partisipasi Kerja Perempuan	12
B. Usaha Ekonomi Mikro	24
C. Sosial Ekonomi Keluarga	28

D. Kerangka Konseptual Penelitian	40
E. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A Rancangan Penelitian	44
B Definisi Konseptual Variabel.....	45
C Definisi Operasional Variabel	47
D Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	48
E Teknik Pengumpulan Data.....	50
F Instrumen Penelitian.....	53
G Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	63
3. Pengujian Hepotesis	68
B. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah UMKM	5
1.2 Penelitian Relavan	11
2.1 Pradigma	43
3.1 Populasi Perempuan dalam Usaha Ekonomi Mikro	50
3.2 Sampel Penelitian	52
3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket	55
4.1 Data tentang Pergantian Kepala Desa Ngestirahayu	62
4.2 Jumlah Penduduk Kampung Ngestirahayu	63
4.3 Tabel Pekerjaan	65
4.4 Skor Validitas Angket Variabel X	67
4.5 Validitas Angket Variabel Y	67
4.6 Reliabilitas Angket Variabel X	68
4.7 Reliabilitas Angket Variabel Y	69
4.8 Data Hasil Angket Partisipasi Perempuan dalam UMKM	70
4.9 Akumulasi Partisipasi Perempuan dalam UMKM	72
4.10 Data Hasil Angket Sosial Ekonomi Keluarga.....	73
4.11 Akumulasi Sosial Ekonomi Keluarga.....	75
4.12 Uji Normalitas Variabel X	76
4.13 Uji Normalitas Variabel Y	77
4.14 Uji F Intrumen.....	78
4.15 Uji Regresi Linier Sederhana	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Uji T Tabel	79
2 Dokumentasi Wawancara.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Izin Pra-Survey	89
2 Surat Balasan Pra-Survey.....	90
3 Alat Pengumpulan Data	91
4 Instrumen Wawancara.....	91
5 APD OUTLINE	100
6 Data Hasil Angket Partisipasi Perempuan dalam UMKM.....	103
7 Data Hasil Angket Sosial Ekonomi Keluarga.....	103
8 Surat Izin Research	105
9 Surat Tugas	105
10 Surat Balasan Research	106
11 Kartu Konsultasi Bimbingan.....	106
12 Dokumentasi Wawancara.....	108
13 Surat Izin Usaha	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Partisipasi perempuan merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan. Upaya pengembangan usaha mikro yang dilakukan perempuan menjadi penting, karena perempuan berhadapan dengan kendala-kendala tertentu yang dikenal dengan istilah “ *triple burden of women* ”, yaitu ketika mereka ‘diminta’ menjalankan fungsi reproduksi, produksi, sekaligus fungsi sosial di masyarakat pada saat yang bersamaan. Kontribusi perempuan dalam bekerja memberi manfaat baik untuk keluarga, untuk ekonomi dan untuk masyarakat. Sehingga dalam konteks bekerja tidak menganjurkan berdasarkan jenis kelamin misalnya seperti laki-laki maupun perempuan saja yang boleh bekerja.² Oleh karena itu, partisipasi perempuan dalam pembangunan perlu terus diperluas dan ditingkatkan karena :

1. Sumbangan perempuan dalam pembangunan ekonomi cukup besar, satu diantara empat karyawan industri, dan empat diantara sepuluh pekerja di bidang pertanian dan jasa adalah perempuan.
2. Perempuan memberikan 66% dari jam kerjanya, akan tetapi hanya mendapatkan 10% dari upahnya. Perempuan bertanggung jawab terhadap

² Rohimi, *Perempuan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Teori, Etnis dan Perannya di Dalam Pekerjaan Sektor Informal* (Jawa Barat: Guepedia, 2020), 14-15.

50% produksi pangan dunia, akan tetapi hanya menguasai 1% dari barang-barang material yang ada.

3. Perempuan menikmati lebih sedikit dari pada laki-laki sebagai hasil kontribusinya pada produksi nasional: rata-rata upah per jamnya lebih rendah daripada laki-laki, perempuan terbatas pada buruh kasar dengan bayaran rendah, akses kepada sumber-sumber produksi lebih kecil daripada pria.³

Untuk memberi kesempatan kepada kaum perempuan untuk berpartisipasi dalam usaha ekonomi mikro dan memberikan kesempatan lebih baik kepada perempuan merupakan solusi dari hal tersebut, yang mana perempuan bisa tetap bekerja diluar rumah sehingga mempunyai kontribusi positif terhadap sosial ekonomi keluarga. Disamping itu, usaha mikro juga merupakan salah satu komponen utama pengembangan ekonomi lokal, dan berpotensi meningkatkan posisi tawar (*bargaining position*) perempuan dalam keluarga. Usaha mikro banyak diminati perempuan dengan pertimbangan bahwa usaha ini dapat menopang kehidupan rumah tangga dan dapat memenuhi kebutuhan pengembangan diri.

Usaha mikro yang paling banyak diminati kaum perempuan diantaranya adalah di bidang industri rumah tangga dan perdagangan. Di bidang industri rumah tangga misalnya adalah pembuatan kripik dan makanan sejenisnya serta produksi barang-barang kerajinan tangan atau rumah tangga, selanjutnya di

³Tjokrowinoto, Moelyarto, *Pembangunan : Dilema Dan Tantangannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 60.

bidang perdagangan, yaitu dagang yang modalnya \leq Rp. 10.000.000 misalnya dagang makanan sehari-hari/warung nasi, kedai sampah, gorengan dan lain sebagainya.

Dalam aktivitas usaha ekonomi mikro (sektor informal) kontribusi kaum perempuan dibidang ini sangat signifikan. Dari tiga puluh juta pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah enam puluh persen diantaranya adalah perempuan. Proporsi tenaga kerja perempuan di sektor informal pun ternyata mencakup tujuh puluh persen dari keseluruhan tenaga kerja perempuan. Kaum perempuan yang bekerja di sektor informal memunculkan dua indikasi. Pertama, adanya keterbatasan akses kaum perempuan untuk masuk kedalam sektor formal karena adanya keterbatasan pada aspek pendidikan dan keterampilan yang dimiliki. Kedua, kaum perempuan sendiri yang memilih masuk ke sektor informal dengan pertimbangan adanya kemudahan, keleluasaan dan fleksibilitas kerja di sektor informal yang tidak mungkin diperoleh ketika bekerja di sektor formal.⁴

Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi seseorang adalah tingkat pendapatan. Dari hasil wawancara bapak kepala desa bahwasanya di Desa Ngestirahayu, yaitu suaminya yang berprofesi sebagai petani mengatakan bahwasanya rata-rata petani memiliki 0,66 hektare artinya pendapatan petani per bulan tidak lebih dari Rp 800 ribu per bulan. Jika dibedah lagi maka 60% dari petani hanya menguasai 1.000 meter persegi artinya pendapatan tidak lebih dari Rp 150 ribu per bulan. Karena rata-rata lahan per

⁴ Media Perempuan, Edisi ke-II, 2010.

rumah tangga petani di Indonesia hanya 0,66 hektare. Bahwa pendapatan petani permusim tanam adalah Rp4,95 juta/per hektare atau per bulan sekitar Rp1,25 juta/bulan.⁵ Sehingga dengan adanya partisipasi perempuan dalam melalui usaha ekonomi mikro tingkat pendapatan suatu keluarga dapat ditingkatkan. Usaha mikro tergolong jenis usaha marginal, ditandai dengan penggunaan teknologi yang masih sederhana, tingkat modal dan akses terhadap kredit yang rendah, serta cenderung berorientasi pada pasar lokal. Disamping itu, usaha mikro juga merupakan salah satu komponen utama pengembangan ekonomi lokal, dan berpotensi meningkatkan posisi tawar (*bargaining position*) perempuan dalam keluarga.

Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Tengah seluruhnya berjumlah 1.469.537 jiwa, dengan laki-laki sebanyak 755.134 jiwa atau 51,39% dan perempuan sebesar 714.403 jiwa atau 48,61%. Kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia, memprediksi jumlah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Lampung sebanyak 168.938 unit. Dari 168.938 pengusaha UMKM 60% diantaranya adalah perempuan.⁶

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Sosial ekonomi berperan penting dalam kehidupan seseorang. Sosial ekonomi adalah sebagai pengendali kehidupan seseorang dalam upaya pemenuhan kebutuhan sosial dan juga pemenuhan ekonomi. Jika kondisi sosial

⁵ Wawancara dengan masyarakat di desa Ngestirahayu, 13 Mei 2022.

⁶ Dedy Hermawan, Ita Prihantika, dan Meiliyana, *Profil Data Gender Dan Anak Kabupaten Lampung Tengah* 2020.

ekonomi seseorang terhambat maka dalam pelaksanaan kehidupan sehari-hari akan ikut terganggu.

Jumlah penduduk yang bekerja di Lampung Tengah sebanyak 662.539 jiwa atau sekitar 45.08% dari seluruh total penduduk. Penduduk yang bekerja di sektor formal yaitu sebanyak 420.932 orang (64%) dan yang bekerja di sektor informal sebanyak 241.607 jiwa (36%).⁷ Sedangkan di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dari data yang ada di kelurahan terdapat 2.908 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1464 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1444 jiwa dari 957 KK. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Kampung Ngestirahayu didapati bahwa sekarang sudah banyak perempuan yang ikut berusaha mencari nafkah, walaupun tidak semua, namun ketika sudah memasuki usia produktif (penduduk yang masuk dalam rentang usia antara 15-64 tahun) mereka ikut bekerja atau sudah ikut berpartisipasi dalam usaha mikro.⁸

Permasalahan tersebut diantaranya kebanyakan pemikiran perempuan pedesaan belum terbuka luas. Fokus para perempuan adalah menjalankan penghasilan yang sudah ada tanpa memikirkan inovasi apa yang dapat meningkatkan penghasilannya. Para perempuan hanya membantu suami mereka bertani, sedangkan tingkat pendapatan dari bertani tidak sesuai dengan harga jual padi dan keamanan padi dari hama dan wabah penyakit. Selain itu, tugas pokok perempuan sebagai ibu rumah tangga adalah salah satu

⁷ Dedy Hermawan, Ita Prihantika, dan Meiliyana., *op.cit.*

⁸ Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Ngestirahayu, Tanggal 27 Februari 2022.

faktor permasalahan terbesar yang dihadapi. Karena banyaknya tugas sebagai IRT sehingga sering kerepotan dalam membagi waktu dalam menjalankan usaha ekonomi mikro yang sedang ditekuni.

Seiring dengan perkembangan waktu, saat ini sekitar 67% perempuan (ibu rumah tangga) di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sudah banyak yang menjalankan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) seperti di bidang industri (industri rumah tangga: penjahit, produksi kripik, sapu dan krupuk) dan dagang (dagang makanan seperti gorengan, warteg dan pecel lontong untuk membantu ekonomi keluarganya sehingga kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Ngestirahayu Kec. Punggur Kabupaten Lampung Tengah meningkat menjadi sedang.

Berdasarkan hasil pra-survey di desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah diperoleh gambaran bahwa masyarakat desa Ngestirahayu yang mayoritas berprofesi sebagai petani hanya mengandalkan hasil pertanian mereka untuk kebutuhan sehari-harinya. Hasil pertanian yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Ngestirahayu adalah padi dan sebagainya lainnya lahan pertanian masyarakat di tanami hasil perkebunan seperti singkong atau sayur-sayuran. Namun harga jual padi dan perkebunan lainnya mentahan rendah, sehingga berdampak pada pendapatan petani yang rendah pula. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan bapak Ridwan selaku kepala desa Ngestirahayu beliau mengatakan bahwa: “masyarakat desa Ngestirahayu sebagai besar adalah para petani dan pekebun dan hasil pertanian tersebut masyarakat panen dan dijual atau dikirim ke pengumpulan padi atau

ketempat industri yang akan mengelola hasil dari perkebunan. Akan tetapi, hasil dari panen tersebut yang dijual relatif masih murah, contohnya seperti hasil panen singkong yang berkisaran dari Rp.5000,- sampai Rp.12.000,- bahkan untuk singkong yang berukuran dibawah setandar tidak akan laku di jual dan digunakan masyarakat untuk makanan ternak mereka seperti entok ataupun kambing peliharaan masyarakat.”⁹

Jika terus menerus maka masyarakat akan mengalami kerugian, sehingga perlu adanya partisipasi perempuan dalam mengembangkan usaha ekonomi mikro untuk mengola hasil panen tersebut menjadi nilai jual. Untuk mengatasi hal itu tentu harus ada kerjasama adapat meningkat sehingga perekonomian masyarakat bisa lebih baik lagi atau dalam kategori sedang atau bisa tinggi sehingga dapat diketahui bahwa dengan berpartisipasi perempuan terhadap sosial ekonomi keluarga secara langsung memberi pengaruh terhadap tingkat pendapatan keluarga.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Partisipasi Kerja Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Ngestirahayu, Kec. Punggur kab. Lampung Tengah** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah yang akan diteliti adalah:

⁹Ibid.,

1. Faktor yang mempengaruhi perempuan ikut berpartisipasi dalam sosial ekonomi keluarga.
2. Kondisi perekonomian pada keluarga masyarakat desa Ngestirahayu.
3. Partisipasi perempuan dalam sosial ekonomi keluarga.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah masih terlalu luas sehingga diperlukan pembatasan masalah atau fokus permasalahan. Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada: Perempuan dalam objek penelitian ini adalah seorang istri dari suatu keluarga yang bekerja di bidang industri (industri rumah tangga: penjahit, produksi kripik, sapu dan krupuk) dan dagang (dagang makanan seperti gorengan, warteg dan pecel lontong) di desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah yaitu : “Bagaimana Pengaruh Partisipasi Kerja Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu : untuk mengetahui pengaruh partisipasi kerja perempuan terhadap sosial ekonomi keluarga di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji dan tujuan yang penulis ajukan, maka penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, dapat memertajam kemampuan penelitian dalam penulisan karya ilmiah, menambah pengetahuan dan mengasah kemampuan berfikir peneliti dalam menyikapi dan menganalisis masalah-masalah sosial, khususnya pemberdayaan perempuan dalam sektor informasi terhadap peningkatan pendapatan keluarga.
- b. Bagi praktis, dapat menjadi masukan motivasi bagi perempuan, sebagai referensi untuk melakukan penelitian terkait, dan menambah wawasan khususnya dalam melihat potensi perempuan pada sektor usaha informal.

G. Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relvan merupakan diskripsi hubungan antara masalah yang di teliti dengan kerangka/landasan teoritik yang dipakai dalam penelitian serta hubungannya dengan penelitian yang terdahulu. Beberapa penelitian yang relavan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1.2

Penelitian Relavan

No	Penelitian yang relavan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1	Hunia Djumati, Wilson Y. Rompas, dan A. J. Rorong dengan judul “Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Kao	Dalam penelitian ini membahas tentang ukuran partisipasi perempuan dalam pembangunan dalam berbagai bidang kehidupan, diantaranya dalam bidang sosial, adat dan dan	Penelitian ini terletak di sama-samanya menunjukkan pengaruh	Dalam penelitian ini menunjukkan partisipasi perempuan dalam pembangunan desa / pemberdayaan desa. Sedangkan

	Utara, Kabupaten Halmahera Utara” ¹⁰	lingkungan, politik dan pemerintahan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan, dan bidang olahraga, kesenian dan pariwisata.	partisipasi perempuan.	dalam penelitian saya menunjukkan partisipasi perempuan dalam sosial ekonomi keluarga masing-masing.
2	Yuyuk Liana dengan Judul “Kajian Wanita Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga”. ¹¹	Dalam penelitian ini membahas tentang keterlibatan wanita dalam berwirausaha dapat membantu suami untuk menambah pendapatan keluarga, sehingga kebutuhan-kebutuhan lainnya dapat terpenuhi dan kehidupan keluarga akan semakin meningkat.	Penelitian ini sama-sama menunjukkan kepada peran perempuan dalam bekerja untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pendapatan keluarga.	Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian ganda yaitu kualitatif dan kuantitatif, mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner dan wawancara langsung dengan obek peneliti. Sedangkan dalam penelitian saya menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner dan dokumentasi.
3	St. Habibah dengan judul “Partisipasi Dan Peran Perempuan Dalam Partai Politik”. ¹²	Dalam penelitian ini membahas tentang partisipasi perempuan dalam partai politik sangat tinggi. Namun permasalahan dasar politik perempuan adalah ketidakadilan yang lahir akibat adanya kesenjangan yang terjadi antara hak politik perempuan dan peran serta posisi politiknya	Dalam penelitian ini sama-sama membahas partisipasi perempuan.	Dalam penelitian ini membahas tentang partisipasi perempuan dalam partai politik. Sedangkan dalam penelitian saya, membahas tentang partisipasi perempuan dalam

¹⁰ Hunia Djumati, dkk, *Partisipasi Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Kao Utara Kabupaten Halmahera Utara*, (Mando: Universitas Sam Ratulangi, 2015), 12

¹¹ Yuyuk Liana, *Kajian Wanita Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga*, (Jurnal JIBEKA Vol. 10, No. 1, 2016), 83-90.

¹² St. Habibah, *Partisipasi Dan Peran Perempuan Dalam Partai Politik*, (Jurnal Al-Maiyyah Vol. 8, No. 2, 2015), 363.

		dengan hak politik dan peran politik laki-laki.		sosial ekonomi keluarga.
4	Farhiyah Dalilah dengan judul “Analisis Terhadap Partisipasi Kerja Perempuan Pada Sektor Formal Di Indonesia”. ¹³	Dalam penelitian ini membahas bahwa secara umum karakteristik individu dan karakteristik rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap partisipasi kerja perempuan di sektor formal.	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang partisipasi kerja perempuan.	Dalam penelitian ini membahas tentang partisipasi kerja perempuan di sektor formal dan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksplanatif. Sedangkan dalam penelitian saya membahas tentang partisipasi kerja perempuan di UMKM dan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif.
5	Fikria Munawwarah dengan judul “Studi Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. ¹⁴	Dalam penelitian ini membahas tentang tingkat partisipasi perempuan dalam meningkatkan perekonomian di kota Jantho cenderung tinggi. Dibuktikan dari besarnya kontribusi pendapatan yang disumbangkan pedagang perempuan di kota Jantho terhadap pendapatan keluarga dan banyaknya jumlah alokasi waktu yang disediakan oleh pedagang perempuan di kota Jantho untuk berdagang.	Penelitian ini dengan penelitian saya sama-sama membahas tentang partisipasi perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian saya, yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi. Sedangkan penelitian saya menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif.

¹³ Farhiyah Dalilah, “ *Analisis terhadap Partisipasi Kerja Perempuan Pada Sektor Formal Di Indonesia*,” (Malang: Universitas Brawijaya, 2021), 13.

¹⁴ Fikria Munawwarah, Skripsi: *Studi Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), 123.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Partisipasi Kerja Perempuan

1. Partisipasi Kerja Perempuan

Menurut kamus, “*participation*” tidak lain adalah *act of participating* (kata kerja transitif *participate*: “*have a share or take part*”, oleh Poerwadarminta diterjemahkan sebagai pengambilan bagian atau pengikutsertaan.¹⁵ Sedangkan menurut Keith Davis partisipasi didefinisikan sebagai berikut: Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental, emosional, dan tindakan seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.¹⁶

Dari perumusan tersebut, bisa diketahui arti partisipasi bukan hanya sekedar mengambil bagian atau pengikutsertaan saja tetapi lebih dari itu dalam pengertian tersebut mengandung tiga gagasan pokok, yaitu *mental and emotional involvement* (keterlibatan mental dan emosi), *motivation to contribute* (dorongan untuk memberikan sumbangan), dan *acceptance of responsibility* (penerimaan tanggung jawab). Seorang ahli ekonomi kerakyatan mengatakan, bahwasannya pengertian dasar partisipasi adalah tindakan mengambil bagian dalam kegiatan, sedangkan pengertian partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat ikut terlibat mulai

¹⁵ Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Startegi Pembangunan Berbasis Kerakyatan* (Bandung: Humaniora, 2008), 109.

¹⁶ Herman Hidayat, *Pengelolaan Hutan Lestari: Partisipasi, Kalaborasi, dan Konflik* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesi, 2015), 6.

tahap penyusunan program, perencanaan dan pembangunan, perumusan kebijakan, dan pengambilan keputusan.¹⁷

Arti kata perempuan berasal dari kata “Empu” yang artinya “tuan”, yaitu orang yang mahir atau berkuasa, kepala, hulu, yang paling besar. Maka tidak heran jika perempuan memiliki kemahiran tersendiri dalam bidang rumah tangga. Hal ini sejalan dengan pengertian perempuan menurut Zaitunah Subhan kata perempuan berasal dari kata *empu* yang artinya dihargai. Lebih lanjutnya Zaitunah menjelaskan pergeseran istilah dari perempuan ke wanita. Kata perempuan dianggap berasal dari bahasa Sanskerta, dengan dasar kata *Wan* yang berarti nafsu, sehingga kata wanita mempunyai arti yang dinafsui atau merupakan objek seks.¹⁸ Berbicara mengenai kedudukan wanita, mengantarkan kita agar terlebih dahulu mendudukan pandangan Al-Quran tentang asal kejadian perempuan. Dalam hal ini, salah satu ayat yang dapat diangkat adalah firman Allah dalam surat Al-Hujarat ayat 13:

Artinya : “ *Wahai seluruh manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu (terdiri) dari laki-laki dan perempuan, dan Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu adalah yang paling bertakwa.* ”¹⁹

¹⁷ Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, 110.

¹⁸ Maryam, *Dinamika Sosial Ekonomi Partisipasi Kerja Perempuan Menikah: Studi Etnis Sasak* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2002), 2.

¹⁹ QS. Al-Hujarat (26): 13.

Ayat ini berbicara tentang asal kejadian manusia dari seorang lelaki dan perempuan sekaligus berbicara tentang kemuliaan manusia baik laki-laki maupun perempuan yang dasar kemuliaannya bukan keturunan, suku, atau jenis kelamin, tetapi ketakwaan kepada Allah Swt. Memang, secara tegas dapat dikatakan bahwa perempuan dalam pandangan Al-Quran mempunyai kedudukan terhormat.²⁰ Sementara, ketika Islam berbicara tentang kewajiban wanita berdakwah, mendidik umat, di bidang politik menjadi anggota majelis syuro misalnya, dan untuk itu wanita harus keluar rumah, maka Islam tengah berbicara tentang masyarakat dan peran wanita dalam membentuk masyarakat yang baik. Tapi di luar dua hal di atas, Islam sama sekali tidak menghilangkan keberadaan wanita sebagai individu. Wanita diperbolehkan untuk menuntut ilmu, berpendapat, bekerja, mengembangkan hartanya, memimpin sendiri usahanya dan sebagainya. Jadi, tuduhan terdapat bias gender dalam ajaran Islam sangatlah tidak beralasan.

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 14 Tahun 1969 yang diperbarui dengan UU no. 13 tahun 2003 menyatakan adanya kesamaan hak tanpa diskriminasi antara kerja laki-laki dan perempuan di pasar kerja (pasal 5 dan 6) yang berisi: (5) setiap tenagakerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan, (6) setiap pekerja/buruh berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa

²⁰ M. Quroish Shihab, *"Membumikan" Al-Quran Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), 394.

diskriminasi dari pengusaha.²¹ Meskipun ada stereotip perempuan yang dikenal luas yaitu bahwa “pekerjaan” perempuan adalah “domestic jobs” (mengurus rumah tangga, memasak/mencuci, merawat anak, berkebun dan lain-lain kegiatan yang dilaksanakan di sekitar rumah), sedangkan pekerjaan di luar rumah mencari nafkah dianggap sebagai dunia kaum laki-laki, tetapi dalam kenyataannya banyak dijumpai tenaga kerja perempuan yang keluar dari pekerjaan “domestiknya”. Stereotip semacam itu bukan bersifat kodrati, tetapi cenderung dipertahankan melalui proses sosialisasi dalam kelompok masyarakat yang menghargai nilai-nilai patriarki.

Salah satu program pengembangan sumberdaya manusia berkenaan dengan bidang ketenagakerjaan menyebutkan adanya kegiatan untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan ekonomi, termasuk pengawasan dan perlindungan tenaga kerja perempuan. Peningkatan partisipasi tenaga kerja perempuan dalam proses pembangunan, dipengaruhi oleh sumber keluarga yang kemudian dengan segala keterbatasan masuk ke pasar kerja untuk memperoleh pekerjaan.²²

Berdasarkan penjelasan di atas, tingginya TPAK perempuan dalam kegiatan ekonomi disebabkan oleh beberapa hal yaitu adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang sama pentingnya pendidikan bagi laki-laki dan perempuan serta perlunya partisipasi perempuan dalam

²¹ Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003. *Tentang Ketenagakerjaan* Pasal 5 dan 6.

²² Sulistyowati Irianto, *Perempuan dan Hukum: Menuju Hukum Yang Berperspektif Kesetaraan dan Keadilan*, Ed. 1 (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), 441

pembangunan, adanya kemauan perempuan untuk mandiri dalam bidang ekonomi, adanya kemauan untuk membiayai kebutuhan hidupnya dan orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan biaya sendiri, adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga serta makin meluasnya kesempatan dalam dunia kerja bagi perempuan.²³

2. Indikator Partisipasi Kerja Perempuan

Partisipasi kerja perempuan dalam masyarakat dapat dilihat berdasarkan indikator, menurut Riant Nugroho indikator tersebut antara lain yaitu :

- a. Akses, dalam arti kesamaan hak dalam mengakses sumber daya-sumber daya produktif di dalam lingkungan.
- b. Partisipasi, yaitu keikutsertaan dalam mendayagunakan asset.
- c. Kontrol, yaitu bahwa lelaki dan perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan kontrol atas pemanfaatan sumber daya-sumber daya tersebut.
- d. Manfaat, yaitu bahwa lelaki dan perempuan harus sama-sama menikmati hasil-hasil pemanfaatan sumber daya atau pembangunan secara bersama dan setara.²⁴

Berdasarkan masalah pada kajian teori tentang partisipasi kerja perempuan data selanjutnya dibatasi dengan partisipasi. Adanya partisipasi kerja perempuan dikarenakan terdapat keterlibatan mental dan

²³ Fahariyah Dalilah, "Analisis Terhadap Partisipasi Kerja Perempuan Pada Sektor Formal di Indonesia," Universitas Brawijaya Malang, 2021.

²⁴ Primiana, Ina. *Mengerakan Sektor Riil UKM dan Industri*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 62.

emosi, adanya dorongan untuk memberikan sumbangan untuk keluarga, dan menerima tanggung jawab untuk mengurus keluarga.

3. Ruang Lingkup Partisipasi Kerja Perempuan

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi

Partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berpartisipasi, yaitu:

- (1) Usia: Faktor usia merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterkaitan moral kepada nilai dan moral masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi daripada mereka yang dari kelompok usia lainnya.
- (2) Jenis kelamin: Nilai yang cukup lama dominan dalam kultur berbagai bangsa mengatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah “di dapur” yang berarti bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan yang terutama adalah mengurus rumah tangga, akan tetapi semakin lama nilai peran perempuan tersebut telah bergeser dengan adanya gerakan emansipansian pendidikan perempuan yang semakin baik, selain itu laki-laki sangat berperan penting dalam kehidupan keluarga karena sebagai kepala rumah tangga yang memegang peranan penting

untuk mengatur keluarga serta sebagai pemimpin dalam suatu kelompok sosial masyarakat.

- (3) Pendidikan: Dikaitkan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.
- (4) Pekerjaan dan penghasilan: Hal ini dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik akan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam masyarakat dalam suatu kegiatan-kegiatan masyarakat. Penjelasan bahwa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh suasana yang mapan perekonomian.
- (5) Lamanya tinggal: Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka ia ingin memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan di lingkungan tersebut.²⁵

²⁵ Miftah Khoiruzza, Skripsi: Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Usaha Ekonomi Mikro Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Harjosari II Kecamatan Medan Amplas Kota Medan, Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan, Juni 2011.

b. Bentuk partisipasi

Bentuk partisipasi yang dikatakan adalah macamnya sumbangan yang diberikan seseorang, kelompok, atau masyarakat yang berpartisipasi. Sehubungan dengan penjelasan tersebut, menurut Chapin bentuk partisipasi sebagai berikut:

- (1) *Partisipasi buah pikiran*, yaitu partisipasi yang merupakan sumbangan berupa ide, pendapat atau buah pikir untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program.
- (2) *Partisipasi dalam mengambil keputusan*, dimana masyarakat terlibat dalam setiap diskusi dalam rangka mengambil keputusan yang terkait dengan kepentingan bersama.
- (3) *Partisipasi uang*, yaitu bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan yang memerlukan bantuan.
- (4) *Partisipasi representatif*, yaitu partisipasi yang dilakukan dengan cara memberikan kepercayaan atau mandat kepada wakilnya yang duduk dalam organisasi.²⁶

Maksud dari pembagian partisipasi adalah untuk menunjukkan luasnya kemungkinan-kemungkinan yang dapat digunakan orang kalau akan berpartisipasi. Dengan kata lain, untuk berpartisipasi

²⁶Fikria Munawwarah, Skripsi: Studi Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Pedagang di Kota Jantho), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Juni 2018.

sumbangan orang hendaknya jangan dilihat hanya dari jumlah tenaga dan harta benda yang diberikan. Berdasarkan paparan tersebut, partisipasi bisa dibangun melalui cara memberikan stimulasi kepada masyarakat melalui proyek-proyek pembangunan dan memberikan pendidikan secara terus-menerus untuk menanamkan kesadaran akan perlunya pembangunan. Masyarakat harus diberikan kebebasan dan tanpa ada tekanan serta paksaan untuk ikut ambil bagian dalam proses pembangunan.²⁷

c. Manfaat partisipasi

Manfaat partisipasi adalah:

- 1) Lebih mengemukakan diperolehnya keputusan yang benar.
- 2) Dapat digunakan kemampuan berfikir kreatif dari para anggotanya.
- 3) Dapat mengendalikan nilai-nilai martabat manusia, motivasi serta membangun kepentingan bersama.
- 4) Lebih mendorong orang untuk bertanggung jawab.
- 5) Lebih memungkinkan untuk mengikuti perubahan.²⁸

d. Peran Perempuan

- 1) Peran Perempuan dalam Keluarga

²⁷ Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan* (Bandung: Humaniora, 2008), 114-117.

²⁸ Miftah Khoiruzza, Skripsi: Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Usaha Ekonomi Mikro Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Harjosari II Kecamatan Medan Amplas Kota Medan, Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan, Juni 2011.

Perempuan, sosok perannya yang tidak bisa dilepaskan dalam lingkup keluarga. Karena keluarga merupakan wadah perempuan menuangkan segala bentuk fungsi, peran dan cinta. Keluarga diibaratkan sebagai jalan awal yang ditapaki sebelum menapaki jalan kehidupan lainnya. Oleh karena itu, keluarga menjadi wadah utama dalam membentuk kepribadian seseorang. Dalam keluarga, peran perempuan begitu sentral dan memang dibutuhkan untuk menciptakan sebuah keluarga yang harmonis.

Peran perempuan dalam keluarga mencakup:

- a) Peran sebagai seorang istri : Sebagai seorang istri, perempuan memiliki peran sebagai partner yang baik untuk suaminya. Bukan hanya berada di belakang suami melainkan disisinya. Menjadi seorang istri berarti harus siap menemani suaminya dalam keadaan susah maupun senang. Seorang istri harus siap siaga memosisikan dirinya dalam berbagai kondisi. Begitu pula dengan seseorang suami juga harus membantu istrinya. Istri yang cerdas adalah istri yang bisa berbagi beban dengan suaminya, berbagai beban rumah tangga, baik itu manajemen keuangan maupun urusan rumah tangga.
- b) Peran sebagai seorang ibu: Ibu memiliki peranan yang sangat signifikan, mulai dari mengandung, melahirkan, menyusui dan merawatnya dari kecil hingga besar. Seorang anak yang

baru dilahirkan belum memiliki pengetahuan kecuali potensi-potensi yang dikembangkan oleh orang tuanya, oleh karena itu ibu akan memberikan warna dan kehidupan kepada seorang anak. Sebagaimana Allah menegaskan hal ini dalam Al-Quran:

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu Pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur,”*²⁹

- c) Mengatur rumah tangga: Rumah adalah tempat tinggal bagi setiap keluarga untuk beristirahat, berkumpul dan melakukan kegiatan aktivitas antar keluarga. Demi mewujudkan ketentraman dan ketenangan, seseorang perempuan baik itu berprofesi, berkarier maupun menjadi ibu rumah tangga sangat menentukan keadaan rumah tersebut, karena secara umum perempuan yang paling otoritatif dalam mengatur rumah tangga (meskipun suami ikut adil).

2) Peran perempuan dalam sosial

Posisi perempuan dalam lingkungan sosial selalu menarik untuk dibahas, karena selain melihat perempuan dalam realitas kehidupan sosial juga melihat perempuan itu sendiri melalui perannya. Peranan perempuan dalam sosial dapat dilihat melalui

²⁹ QS. An-Nahl (16): 78.

bagaimana ia ikut serta dalam kesatuan kelompok sosial atau organisasi masyarakat. Dalam kelompok sosial yang terbentuk, pergerakan yang terjadi adalah bagaimana keikutsertaan perempuan untuk ikut turut adil dalam pembangunan desa, baik itu dimulai dari gotong royong, pemberdayaan perempuan seperti, untuk ikut KB, PKK, Pengajian dan kegiatan yang melibatkan kerja perempuan. Mengikutsertakan perempuan dalam proses pembangunan berarti menunjukkan perlunya peran perempuan dalam mengangkat harkat serta kualitas dari diri sendiri. Keterlibatan perempuan menjadi syarat wajib dalam mewujudkan pembangunan yang bersifat adil. Peran perempuan juga telah ditulis oleh segenap peraturan pembangunan nasional, seperti UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, yang menyajikan keterlibatan perempuan yang sangat diperlukan bagi keberhasilan pembangunan desa.

Mengingat, perempuan adalah pendidikan pertama dalam keluarga. Dapat kita lihat, perempuan pada masa sekarang ini dalam mengembnagkan potensi dan perannya dalam lingkungan sosial dapat dilakukan dengan memenuhi berbagai macam cara, yaitu mengikuti pendidikan atau pelatihan yang bergerak dalam mengoptimalkan kerja dan kreativitas perempuan, aktif dalam kegaitan sosial di lingkungan masyarakat dan ikut serta

merealisasikan kebijakan-kebijakan pemerintah demi membangun masyarakat sosial dalam berbagai bidang.

Keterlibatan perempuan dalam lingkungan sosial ini nantinya akan membawa dampak bahwasannya perempuan itu merupakan salah satu unsur dalam kesatuan masyarakat yang kehadirannya saling mendorong dan ketergantungan satu sama lain. Perempuan dalam peran sosialnya juga turut adil dalam menyerukan kebaikan, memberi batasan perbuatan yang baik maupun yang buruk.³⁰

B. Usaha Ekonomi Mikro

Menurut Peraturan Menteri Keuangan RI No. 12/PMK.06/2005 tanggal 14 Februari 2005 pengertian usaha mikro adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan warga negara Indonesia (WNI), secara individu atau tergabung dalam koperasi dan memiliki hasil penjualan secara individu paling banyak Rp. 100.000.000,00 pertahun. Menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 UMKM dapat diartikan, yaitu usaha mikro adalah usaha produktif milik keluarga atau perorang WNI dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per tahun. Usaha mikro dapat mengajukan kredit kepada bank plaing banyak Rp. 50.000.000.³¹

³⁰ Andini Rizki Utami, *Mengapa Perempuan Harus Berpendidikan* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 102-113.

³¹ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 4

Usaha Ekonomi Mikro atau lebih sering disebut dengan UKM merupakan sebuah sektor usaha yang bersentuhan langsung dengan aktifitas ekonomi rakyat sehari-hari. Dalam skala usahanya yang kecil, bahkan sangat kecil sehingga disebut mikro, UKM tidak jarang harus hidup dengan cara gali lubang tutup lubang. Sangat kecil bahkan ada yang sama sekali pernah mengalami sentuhan manajemen usaha, segala sesuatunya berjalan dengan begitu saja, sebagai suatu wujud komitmen untuk menghidupi keluarga, melayani sesama, memberikan pekerjaan kepada saudara dan tetangga. Tidak heran sektor UKM ini sering dikelompokkan sebagai yang tidak memenuhi syarat untuk dilayani kredit perbankan.³²

Kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia, memprediksi jumlah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Lampung sebanyak 168.938 unit. Dari 168.938 pengusaha UMKM 60% diantaranya adalah perempuan.³³ Ada sebanyak 42 UMKM dari 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung ada sembilan Kabupaten dan dua Kota telah mendapatkan sertifikasi dan standarisasi produk dari total 55 UMKM yang mengusulkan oleh Kementrian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia tahun 2019 dan jumlahnya akan terus menerus bertambahnya sebab antusias masyarakat terhadap pengembangan UMKM sangatlah baik.

1. Karakteristik Usaha Ekonomi Mikro

³² Eka Shintia, Skripsi: Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Usaha Ekonomi Mikro Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Kota Tarakan”, Universitas Borneo Tarakan, Mei 2019.

³³ Dedy Hermawan, Ita Prihantika, dan Meiliyana, *Profil Data Gender Dan Anak Kabupaten Lampung Tengah* 2020.

Adapun karakteristik atau ciri-ciri dari usaha ekonomi mikro adalah sebagai berikut :

- a. Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berubah.
- b. Tempat usahanya tidak selau menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
- c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- d. Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki kewirausahaan yang memadai.
- e. Umumnya belum mengenal perbankan tetapi lebih mengenal retenir.
- f. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- g. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki kurang dari 4 orang.³⁴

Kriteria UMKM dan Usaha Besar berdasarkan Aset dan Omset menurut Kementrian Koperasi dan UMKM tahun 2018, yaitu usaha mikro memiliki Aset maksimal Rp. 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan usaha mikro memiliki Omset maksimal Rp. 3000.000.000,00. Sedangkan, berdasarkan perkembangan di Indonesia, UMKM dapat dibedakan menjadi 4 kriteria, yaitu:

- a) *Livelihood activities* yang merupakan UKM yang membuka kesempatan kerja, kriteria ini lebih umum dikenal sebagai pedagang kaki lima.

³⁴*Ibid.*, 4.

- b) *Micro enterpries* yang merupakan UKM yang memenuhi kriteria sebagai pengrajin tetapi belum sebagai kewirausahaan.
- c) *Small dynamic enterpries* yang merupakan UKM yang telah bersifat kewirausahaan dan telah mampu mengerjakan sub-kontrak dan ekspor atau dalam kata lain telah berkembang cukup besar.
- d) *Fast moving enterpries* yang merupakan UKM yang telah bersifat kewirausahaan dan dapat terpromosikan sebagai UB atau Usaha Besar.³⁵

Selain itu, berdasarkan aspek komoditas yang dihasilkan, UMKM juga memiliki karakteristik tersendiri antara lain:

- a) Kualitasnya belum standar. Karena sebagian besar UMKM belum memiliki kemampuan teknologi yang memadai, sehingga standar kualitasnya beragam.
- b) Desain produknya terbatas. Hal ini dipicu karena keterbatasannya pengetahuan dan pengalaman mengenai produk. Sehingga belum banyak yang berani mencoba berkreasi desain baru.
- c) Jenis produknya terbatas. Biasanya UMKM hanya memproduksi beberapa jenis produk saja. Apabila ada permintaan model baru UMKM sulit untuk memenuhinya, walaupun menerima, harus membutuhkan waktu yang lama.
- d) Kapasitas dan daftar harga produknya terbatas. Dengan adanya kesulitan menentukan kapasitas produk dan harga membuat konsumen kesulitan.

³⁵ Ratnawati dan Delia Amanda, *Inovasi Pengolahan dan Pengelolaan Produk Unggul berbasis Ekonomi Digital di Daerah Tertinggal* (Jakarta: Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi, 2019), 10-11.

- e) Bahan baku kurang berstandar. Karena bahan bakunya diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.
- f) Kontinuitas produk tidak terjamin dan kurang sempurna. Karena produksi belum teratur maka biasanya produk-produk yang dihasilkan sering apa adanya.³⁶

2. Manfaat Usaha Ekonomi Mikro

UMKM memiliki peran yang cukup strategis dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional. Adapun manfaat UMKM yaitu sebagai berikut:

- a) Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
- b) Menjadi tombak dalam kenaikan nilai produk domestik bruto.
- c) Peningkatan kualitas SDM, khususnya perempuan.
- d) Memajukan perekonomian masyarakat daerah.
- e) Wadah untuk memulai usaha disertai pelatihan.
- f) Sarana mengembangkan pengalaman wirausaha di desa.
- g) Mengembangkan potensi dan skill yang dimiliki masyarakat.
- h) Menumbuhkan semangat dan motivasi untuk berkembang.
- i) Memperbaiki kualitas hidup pelaku UMKM.³⁷

C. Sosial Ekonomi Keluarga

1. Sosial Ekonomi Keluarga

³⁶ Dewi Suryani Purba et al., *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah* (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), 28-29.

³⁷ Ratnawati, *op. cit.*, 11

Kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu “*socius*” yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama. Sudarno menekankan pengertian sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu di dalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.³⁸ Pengertian sosial dalam ilmu sosial menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat. Sedangkan pada pertemuan sosial menunjukkan pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan dan kesejahteraan sosial. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 1994, kata sosial berarti segala sesuatu yang berkenan dengan masyarakat.

Dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan orang lain di sekitarnya. Sehingga kata sosial sering diartikan sebagai hal-hal yang berkenan dengan masyarakat.³⁹ Secara khusus kata sosial dapat diartikan adalah hal-hal yang mengenai berbagai kejadian dalam masyarakat yaitu persekutuan manusia, dan selanjutnya dengan

³⁸ Ainun Islamiyah, *Perencanaan Media Promosi Lawang Agung Sebagai Group PT. Usaha Utama Bersaudara Melalui Media Sosial Instagram* (Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika STIKOM, 2017), 17.

³⁹ Khairul Rizal, *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 7-8.

penjelasan tersebut untuk dapat berusaha mendatangkan perbaikan dalam kehidupan bersama.

Ekonomi merupakan istilah dalam bahasa Yunani yang terdiri dari dua suku kata yaitu *oiku* yang berarti keluarga dan *nomos* yang berarti peraturan. Pada kesimpulannya bahwa ekonomi bukan hanya terletak pada aktivitas yang dilakukan dengan kehidupan pada tingkat rumah tangga secara sederhana namun juga rumah tangga yang lebih kompleks yaitu bangsa, negara dan dunia. Ekonomi merupakan ilmu perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang sangat bervariasi dan selalu berkembang menggunakan sumber daya yang ada melalui kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi.⁴⁰ Ekonomi juga dapat diartikan sebagai ilmu yang terkait perilaku serta tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan memahami tindakan dan perilaku tersebut dapat membuat berbagai kegiatan bisa dijadikan sebagai solusi untuk memperoleh kesejahteraan hidup.

Ilmu sosial itu adalah ilmu tentang manusia serta masyarakat yang sekelompok manusia hidup didalamnya. Dengan demikian, bahwa subjek ilmu ekonomi itu, pertama adalah manusia itu sendiri, dan kedua adalah badan-badan yang terlibat di dalam kegiatan perekonomian, seperti misalnya toko, perusahaan, departemen keuangan, lembaga konsumen, dan sebagainya. Semua itu adalah subjek-subjek ilmu ekonomi. Adapun

⁴⁰ Lalu Juntra Utama dan dkk, *Konsep Dasar Ekonomi Pangan dan Gizi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 2-3.

obyek ilmu ekonomi adalah cara-cara serta tindakan-tindakan yang ditempuh oleh manusia di dalam mengalokasikan sumber-sumber yang ada. Itulah subjek dan obyek ilmu ekonomi.⁴¹

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang sangat luas cangkupannya sehingga sangat sulit mendefinisikan yang tepat tentang analisis dalam ilmu ekonomi secara tepat. Dalam upaya memeberikan definisi yang jelas, ilmu ekonomi selalu dihubungkan dengan kondisi kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Faktor produksi selalu diasumsikan tidak mampu memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Oleh karena itu, individu dan perusahaan harus selalu membuat pilihan, banyak ahli ekonomi mendefinisikan berdasarkan pada kenyataan tersebut. P. A Samuelson mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai berikut:

“Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas, tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikan untuk kebutuhan konsumsi sekarang dan di masa yang akan datang kepada individu dan berbagai golongan masyarakat.”⁴²

Sementara itu, teori-teori dasar dalam ilmu ekonomi dibedakan menjadi dua, yaitu teori ekonomi mikro dan teori ekonomi makro. Teori ekonomi mikro, yang membicarakan mengenai *business firms*,

⁴¹ Suherman Rosydi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2011), 25.

⁴² Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar: Edisi Ketiga* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 9.

pembentukan harga produk, serta alokasi sumber-sumber produktif pada perusahaan individual. Sedangkan teori ekonomi makro, membicarakan perekonomian secara keseluruhan.⁴³

Dari uraian di atas dapat saya simpulkan kedudukan ilmu ekonomi dalam ilmu sosial memberikan sumbangan terhadap pemecahan masalah dalam kehidupan manusia menjadi lebih sejahtera. Ilmu ekonomi berperan penting dalam meningkatkan kepekaan manusia terhadap masalah ekonomi. Ilmu ekonomi itu bermanfaat baik bagi seseorang individu, bagi *business*, maupun bagi bangsa dan negara. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pengetahuan akan ilmu ekonomi akan membantu orang, bisnis, maupun pemerintah dalam mengambil keputusan berdasarkan faktor-faktor ekonomis yang memengaruhinya, serta untuk membuat ramalan.

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia di mana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya.⁴⁴ Keluarga terwujud dari perkawinan antara seorang pria dengan seorang wanita. Dalam peristiwa ini dua orang yang berlainan jenis, dengan ciri-ciri kepribadian yang berbeda, menurut hukum agamanya dan kepercayaan menjadi satu kesatuan, dan selanjutnya hidup bersama. Dalam Bab I pasal 1 Undang-Undang Perkawinan 1974 disebutkan, bahwa “Perkawinan adalah ikatan lahir batin

⁴³ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi.*, 32-38

⁴⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 235.

antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.”⁴⁵

Undang-Undang ini menganut prinsip bahwa calon suami istri itu harus telah matang lahir batin untuk dapat melangsungkan perkawinan, agar dapat mewujudkan tujuan perkawinan secara baik serta dapat keturunan yang baik dan sehat. Ikatan ini didasari cinta, kasih sayang, saling menghargai dan mau berkorban demi kepentingan keluarga. Tiap manusia memiliki ciri khas masing-masing. Demikian juga halnya dengan suami istri yang sudah verdatu dalam ikatan perkawinan.

Agar ikatan atau hubungan ini kuat, bertahan selama hidup, perlu ada penyesuaian diri antara keduanya. Hal ini tidak berarti bahwa salah satu pihak merubah sifat-sifat kepribadiannya atau mengurangi kelebihan-kelebihan yang dimilikinya. Penyesuaian diri disini memberikan pengertian dan menerima keadaan pasangan hidupnya. Dengan dilandasi saling pengertian dan penghargaan, hubungan keluarga menjadi hubungan yang harmonis. Dalam hubungan ini berlaku sebuah prinsip “satu untuk semua dan semua untuk satu”. Yang artinya tiap orang berusaha untuk kepentingan keseluruhan anggota keluarga dan semua daya serta usaha yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan keluarga, sebagai tujuan hidup keluarga tersebut.

⁴⁵Undang-undang Perkawinan Bab I pasa 1 Tahun 1975

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwasannya keluarga adalah suatu kesatuan sosial, yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Di dalam mereka mempunyai ikatan hukum, biologis, sosial, psikologis dan ekonomis. Dalam pengertian PKK, keluarga adalah kesatuan yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang belum menikah, baik anak kandung, anak angkat, maupun anak tiri melalui ikatan pernikahan. Ayah, ibu dan anak-anak menjadi inti dari sebuah persekutuan hidup yang disebut keluarga inti/keluarga batin (*nuclier family*).⁴⁶

Berdasarkan pengertian di atas, dapat digabungkan bahwasannya sosial ekonomi keluarga adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya. Jadi, jelas bahwa sosial ekonomi keluarga dari suatu masyarakat sangat berpengaruh terhadap kehidupan dan kesejahteraan dari anggota keluarga itu sendiri serta masyarakat lingkungan.

4. Indikator Penilaian Sosial Ekonomi

Soekarno memiliki ukuran atau kriteria dalam menggolongkan anggota masyarakat dalam suatu lapisan sosial, kriteria tersebut diantaranya ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan dan ukuran ilmu pengetahuan. Namun sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

⁴⁶ Fitriana, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), 81-83.

a) Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia. Dengan pendidikan, seseorang dapat membuka pikiran untuk menerima hal-hal baru baik berupa teknologi, materi, sistem teknologi maupun berupa ide-ide baru serta bagaimana cara berpikir secara alamiah untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan dirinya, masyarakat dan tanah airnya.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional membedakan pendidikan berdasarkan isi program dan penyelenggaraan menjadi 3 macam, yaitu:

1. Pendidikan formal merupakan pendidikan resmi di sekolah-sekolah.
2. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang diperoleh melalui hasil pengalaman, baik yang diterima dalam keluarga maupun masyarakat.
3. Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang dilakukan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

b) Pendapatan

Sumardi mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk

gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Biro pusat statistik merinci pendapatan dalam kategori sebagai berikut:

1. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan diterima biasanya sebagai balas atau kontra prestasi.
2. Pendapatan yang berupa barang yaitu : pembayaran upah dan gaji yang ditentukan dalam beras, pengobatan, transportasi, perumahan dan kreaasi.

Berdasarkan penggolongannya Badan Pusat Statistik (BPS, 2014) membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan, yaitu:

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika sosial ekonomi rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.
- 2) Golongan pendapatan tinggi adalah jika sosial ekonomi rata-rata antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan
- 3) Golongan pendapatan sedang adalah jika sosial ekonomi rata-rata dibawah antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan
- 4) Golongan pendapatan rendah adalah jika sosial ekonomi rata-rata Rp. 1.500.000 per bulan

c) Kepemilikan Aset

Kepemilikan barang-barang yang berhargapun dapat digunakan untuk ukuran tersebut. Semakin banyak seseorang memiliki sesuatu yang berharga seperti rumah dan tanah, maka dapat dikatakan bahwa orang itu mempunyai kemampuan ekonomi yang tinggi. Apabila

seseorang memiliki tanah sendiri, rumah sendiri, sepeda motor, mobil, biasanya mereka termasuk golongan orang yang mampu atau kaya. Apabila seseorang belum mempunyai rumah dan menempati rumah dinas, punya kendaraan, mereka termasuk golongan sedang. Sedangkan seseorang yang memiliki rumah kontrakan, sepeda dan radio biasanya termasuk golongan biasa.

d) Jenis Tempat Tinggal

Menurut Kaare Svalastoga untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- 1) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.
- 2) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa permanen, kayu dan bambu.
- 3) Besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi sosial ekonominya.

Rumah dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempati. Apabila rumah tersebut berbeda dalam hal ukuran kualitas rumah. Rumah dengan ukuran besar, permanen dan milik pribadi dapat menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya tinggi berbeda dengan rumah yang kecil, semi permanen dan menyewa menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator dari sosial ekonomi antara lain adalah:

1. Pendidikan
2. Pendapatan
3. Kepemilikan aset
4. Jenis tempat tinggal.⁴⁷

5. Ruang Lingkup Sosial Ekonomi Keluarga

Status sosial adalah posisi atau kedudukan seseorang dalam suatu kelompok sosial. Dalam masyarakat, seseorang dapat memiliki lebih dari satu status, yang disebut sebagai perangkat status atau status set. Dan jika lebih dari satu status tersebut dijalankan secara bersamaan, maka orang tersebut akan mengalami apa yang disebut sebagai konflik status atau status conflict. Konsekuensi dari adanya status sosial seseorang adalah timbulnya konflik status yang bersifat individual, antarindividu, dan konflik antarkelompok.

Menurut Raalph Linton, ada tiga macam cara untuk memperoleh status sosial, yaitu:

- a. *Ascribed Status* adalah kedudukan yang diperoleh secara otomatis sejak lahir.

⁴⁷ Eka Shintia, Skripsi: Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Usaha Ekonomi Mikro Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga di Kota Tarakan, Universitas Tarakan, 2019.

- b. *Achieved Status* adalah kedudukan yang diperoleh seseorang dengan disengaja.
- c. *Assigned Status* adalah kombinasi dari perolehan status secara otomatis dan status melalui usaha. Status ini diperoleh melalui penghargaan dari pihak lain atas dasar jasa-jasa tertentu.⁴⁸

Robert Maclver dan Charles Morton Page menjelaskan ciri-ciri keluarga sebagai berikut: (1) keluarga merupakan hubungan perkawinan, (2) keluarga terbentuk satu kelembagaan yang berkaitan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk atau dipelihara, (3) keluarga mempunyai suatu sistem tata nama (*nomenclatur*), termasuk perhitungan garis keturunan, (4) keluarga mempunyai fungsi ekonomi yang dibentuk oleh anggota-anggotanya berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak, (5) keluarga mempunyai tempat tinggal bersama, rumah, atau rumah tangga. Ciri-ciri keluarga di setiap negara berbeda-beda bergantung pada kebudayaan, falsafah hidup dan ideologi negaranya.

Suatu pekerjaan atau tugas yang dilakukan disebut fungsi. Fungsi keluarga adalah suatu pekerjaan atau tugas yang harus dilaksanakan didalam atau oleh keluarga tersebut. Fungsi keluarga menurut Friedman dan Undang-Undang No. 10 tahun 1992, sebagai berikut:

Friedman membagi fungsi keluarga menjadi 5, yaitu:

⁴⁸ Vicentius Satu, *Seri Panduan dan Evaluasi Sosiologi SMP/MTS Kelas VII* (Jakarta: Grasindo, 2009), 70-71

- a. Fungsi afektif. Berhubungan dengan fungsi internal keluarga yang merupakan dasar kekuatan keluarga. Fungsi afektif berguna untuk pemenuhan kebutuhan psikososial. Anggota keluarga mengembangkan gambaran diri yang positif, peran dijalankan dengan baik, dan penuh rasa kasih sayang.
- b. Fungsi sosialisasi. Proses perkembangan dan perubahan yang dilalui individu menghasilkan interaksi sosial dan individu tersebut melaksanakan perannya dalam lingkungan sosial.
- c. Fungsi reproduksi. Fungsi untuk meneruskan kelangsungan keturunan dan menambah sumber daya manusia.
- d. Fungsi ekonomi. Fungsi untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti makanan, pakaian, perumahan dan lain-lain.
- e. Fungsi perawatan keluarga. Keluarga menyediakan makanan, pakaian, perlindungan dan asuhan kesehatan/perawatan.⁴⁹

Untuk melengkapi fungsi kebutuhan ini maka orangtua harus berupaya keras agar setiap anggota keluarga dapat mencakupi makan, minum, cukup pakaian serta tempat tinggal. Sehubungan dengan fungsi ini, keluarga juga berusaha agar anggotanya mendapat perlengkapan hidup jasmani baik yang bersifat umum maupun yang bersifat individual.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

⁴⁹ Zaidin Ali, *Pengantar Keperawatan Keluarga* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2010), 5-15.

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir adalah model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.⁵⁰ Perempuan memiliki peran dan fungsi yang cukup penting dalam proses kehidupan, salah satunya adalah dalam bidang perekonomian. Partisipasi dalam bidang perekonomian dapat berpengaruh terhadap pendapatan keluarga dan negara. Dalam bidang ekonomi dapat diketahui bahwa tenaga kerja perempuan dalam sektor informal lebih mendominasi dari pada tenaga kerja laki-laki.

Ada beberapa hal penyebab berpartisipasinya perempuan dalam ekonomi rumah tangga, yaitu: berkembangnya teknologi sehingga membuka lapangan kerja bagi perempuan, majunya pendidikan membuka wawasan pengetahuan perempuan, tetapi masalah kehidupan yang sulit dalam ekonomi keluarga mendorong lebih banyak perempuan untuk bekerja mencari nafkah.

Adapun alasan yang paling sering muncul ketika seorang perempuan bekerja pada sektor usaha ekonomi adalah terkait masalah kehidupan yang sulit dalam ekonomi keluarga. Dengan partisipasinya perempuan dalam usaha ekonomi mikro ini tentu saja berpengaruh terhadap kehidupan keluarganya, khususnya pada tingkat pendapatan keluarga. Hal ini juga dikuatkan oleh pra-penelitian yang telah dilakukan.

⁵⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 91.

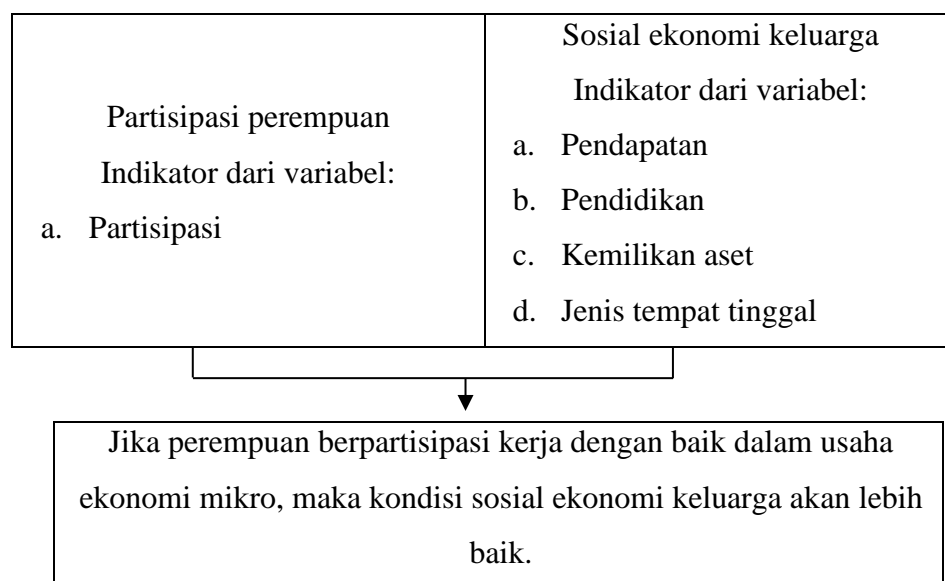
Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah apabila perempuan ikut berpartisipasi baik dalam usaha ekonomi mikro, maka kondisi sosial ekonomi keluarga akan meningkat. Namun apabila perempuan tidak bisa berpartisipasi dengan baik dalam usaha ekonomi mikro, maka kondisi sosial ekonomi keluarga akan menurun.

2. Paradigma

Paradigma yaitu gambaran dari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Paradigma dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana hubungan dan pengaruh antara variabel X (partisipasi perempuan) dengan variabel Y (sosial ekonomi keluarga):

Tabel 2.1

**Paradigma Pengaruh Partisipasi Perempuan
terhadap Sosial Ekonomi Keluarga**



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara. Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang memiliki arti di bawah, dan *thesa* yang berarti kebenaran, dalam arti penelitian yang dilakukan perlu menggunakan uji statistik. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diteliti yang mana rumusan penelitian telah ditanyakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵¹

Berdasarkan pemahaman terkait hipotesis di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada Pengaruh Partisipasi Kerja Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Ngestirahayu, kec. Punggur kab. Lampung Tengah.

Ha : Ada Pengaruh Partisipasi Kerja Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Ngestirahayu, kec. Punggur kab. Lampung Tengah.

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh partisipasi perempuan dalam usaha ekonomi mikro terhadap sosial ekonomi keluarga di desa Ngestirahayu. Penarikan hipotesis ini didasarkan pada penjelasan teori dan indikator masing-masing variabel yang menyatakan bahwa partisipasi kerja perempuan dalam usaha ekonomi mikro dapat mempengaruhi sosial ekonomi keluarga.

⁵¹*Ibid.*, 91.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵² Sedangkan jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Metode verifikatif menurut Sugiyono adalah :“Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”⁵³

Alasan memilih jenis penelitian ini karena terdapat sebab akibat antara dua variabel yang saling berkaitan, variabel *independent* sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel *dependent* sebagai variabel yang dipengaruhi. Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka peneliti mempersiapkan instrumen penelitian untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh partisipasi kerja perempuan dalam usaha ekonomi mikro terhadap sosial ekonomi keluarga di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

⁵²*Ibid.*, 14.

⁵³*Ibid.*, 2.

B. Definisi Konseptual Variabel

Menurut Sugiyono “variabel merupakan suatu atribut, sifat ataupun nilai dari orang, obyek yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵⁴ Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independen), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat (dependen). Variabel bebas atau independen (X) dalam penelitian ini adalah partisipasi kerja perempuan.
 - a. Keith Davis, dikutip dari buku Herman Hidayat yang berjudul *Pengelolaan Hutan Lestari: Partisipasi, Kalaborasi, dan Konflik*, Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental, emosional, dan tindakan seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.⁵⁵
 - b. Menurut Zaitunah Subhan, dikutip dari buku Maryam yang berjudul *Dinamika Sosial Ekonomi Partisipasi Kerja Perempuan Menikah: Studi Etnis Sasak*, kata perempuan berasal dari kata *empu* yang artinya dihargai. Lebih lanjutnya Zaitunah menjelaskan pergeseran istilah dari perempuan ke wanita. Kata perempuan dianggap berasal dari bahasa

⁵⁴*Ibid.*, 50.

⁵⁵ Herman Hidayat, *Pengelolaan Hutan Lestari: Partisipasi, Kalaborasi, dan Konflik* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), 6.

Sansekerta, dengan dasar kata *Wan* yang berarti nafsu, sehingga kata wanita mempunyai arti yang dinafsui atau merupakan objek seks.⁵⁶

2. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau independen. Variabel terikat atau dependen (Y) dalam penelitian ini adalah sosial ekonomi keluarga.
 - a. Menurut Sudarno, dikutip dari Ainun Islamiyah, dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Media Promosi Lawang Agung Sebagai Group PT. Usaha Utama Bersaudara Melalui Media Sosial Instagram*, Sudarno menekankan pengertian sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu di dalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.⁵⁷
 - b. Dikutip dari Lalu Juntra Utama dan dkk dalam bukunya yang berjudul *Konsep Dasar Ekonomi Pangan dan Gizi* Ekonomi merupakan ilmu perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang sangat bervariasi dan selalu berkembang menggunakan sumber daya yang ada melalui kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi.⁵⁸

⁵⁶ Maryam, *Dinamika Sosial Ekonomi Partisipasi Kerja Perempuan Menikah: Studi Etnis Sasak* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2002), 2.

⁵⁷ Ainun Islamiyah, *Perencanaan Media Promosi Lawang Agung Sebagai Group PT. Usaha Utama Bersaudara Melalui Media Sosial Instagram* (Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika STIKOM, 2017), 17.

⁵⁸ Lalu Juntra Utama dan dkk, *Konsep Dasar Ekonomi Pangan dan Gizi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 2-3.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.⁵⁹ Untuk memberikan gambaran jelas dalam penelitian ini, maka dikemukakan definisi variabel-variabel sebagai berikut:

1. Partisipasi Perempuan (Variabel bebas/ X).

Variabel independen didefinisikan sebagai variabel atau kelompok atribut yang mempengaruhi atau memberikan akibat terhadap variabel atau kelompok atribut yang lain. Adakalanya variabel bebas itu disebut variabel pengaruh yang diberikan simbol "X". Dalam penelitian ini variabel X adalah partisipasi perempuan yaitu suatu kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan baik dalam bentuk tenaga, fikiran maupun materi guna untuk tujuan tertentu yang akan dicapai.⁶⁰ Untuk mengukur tingkat pengaruh partisipasi kerja perempuan dapat dilihat dari indikator berikut :

- a. Akses
- b. Partisipasi
- c. Kontrol
- d. Manfaat

⁵⁹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 122.

⁶⁰Munandar, *Emansipasi dan Peran Ganda* (Jakarta: UI, 1985), 46.

2. Sosial Ekonomi Keluarga (Variabel Terikat/Y)

Variabel dependen diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sering juga disebut variabel terpengaruh. Biasanya diberi tanda “Y”, sehingga disebut variabel Y.⁶¹ Variabel Y dalam penelitian ini adalah sosial ekonomi. Untuk mengukur sosial ekonomi keluarga, maka dapat dilihat dari indikator berikut ini :

- a. Pendidikan
- b. Pendapatan.
- c. Kepemilikan aset
- d. Jenis tempat tinggal

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu objek atau subjek yang telah mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari secara mendalam kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁶²

Berdasarkan pengertian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 251 perempuan (ibu rumah tangga) yang tinggal di Dusun 4 di desa Ngestirahayu.

⁶¹Matias Siagian, *Metode Penelitian Sosial* (Medan : PT. Grasindo Monorotama, 2011), 90.

⁶²Ibid., 117.

Tabel 3.1
Populasi Perempuan Dalam
Usaha Ekonomi Mikro

No	Dusun	RT	Jumlah
1.	Dusun 4	013	48
		014	59
		015	88
		016	56
Jumlah			251

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau dapat dikatakan juga bagian kecil dari anggota populasi yang akan diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya yang ada.⁶³

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan jika sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penulis menentukan banyaknya sampel berdasarkan populasi dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 15% (0,15) dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

⁶³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas Kesalahan⁶⁴

$$\begin{aligned} n &= N/N(d)^2+1 \\ &= 251/251(0,15)^2+1 \\ &= 251/251(0,0225)+1 \\ &= 38 \end{aligned}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel juga disebut dengan teknik sampling. Terdapat berbagai macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Random Sampling*.

Karena wilayah penelitian dipecah berdasarkan RT. Maka, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel di RT 014.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Dusun	RT	%	Jumlah
1	Dusun 4	014	$59/251 \times 100\% = 0,23 \times 38$	9
Jumlah				9

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

⁶⁴ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 19.

1. Penyebaran Kuesioner

Kegiatan mengumpulkan data dengan cara menyebar daftar pertanyaan untuk dijawab atau diisi oleh responden sehingga peneliti memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁶⁵

2. Pengamatan (Observasi)

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik pengamatan, yaitu pengamatan yang berperan serta atau pengamatan yang terlibat. Pengamatan terlibat adalah pengamatan yang dilakukan sambil sedikit banyak berperan serta dalam kehidupan orang yang diteliti. Pengamatan terlibat mengikuti orang-orang yang diteliti dalam kehidupan sehari-hari mereka lakukan, kapan, dengan siapa, dan dalam keadaan apa, dan menanyai mereka mengenai tindakan mereka.⁶⁶

Dalam penelitian ini dengan kata lain peneliti mengadakan observasi langsung terhadap perempuan desa Ngestirahayu Kec.Punggur Kab. Lampung Tengah, peneliti juga melakukan percakapan yang tidak direncanakan dan tidak formal. Tetapi percakapan dan pembicaraan tersebut dapat diambil sebagai data yang dapat mendukung penelitian yang

⁶⁵Evawati BR Kacaribu, Skripsi: Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Usaha Ekonomi Mikro Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Di Desa Sialang Kecamatan Batang Seragan, Universitas Sumatera Utara, Medan Januari 2019.

⁶⁶Dedi Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 162

sedang diteliti. Dengan adanya pengamatan secara terlibat peneliti diharapkan dapat memahami, mempelajari, menjelaskan, dan menganalisis apa yang mereka lakukan dalam kehidupan keseharian, dan peneliti dapat beradaptasi dan berkomunikasi dengan informan yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶⁷

4. Dokumentasi

Arikunto menyatakan bahwa dokumen artinya barang-barang tertulis dengan demikian dokumentasi dapat diartikan sebagai kegiatan peneliti dalam menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶⁸

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulannya bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 194.

⁶⁸ Dedi Mulyana, *op.cit.*, 163.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan :

- a. Sejarah berdirinya Desa Ngestirahayu.
- b. Jumlah penduduk.
- c. Jumlah perempuan yang bekerja dan tidak bekerja.
- d. Kondisi perekonomian mikro.
- e. Tingkat perekonomian di desa Ngestirahayu.
- f. Dan data lain yang relavan dengan penelitian ini, sebagai data penunjang kelengkapan laporan penelitian yang dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mendapatkan dan mengumpulkan data supaya dapat mempermudah dalam mengerjakan dan baik hasilnya, lengkap dan terpadu sehingga lebih mudah diolah.

a. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh partisipasi perempuan terhadap sosial ekonomi keluarga. Adapun kisi-kisi dalam angket sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Angket

Pengaruh Partisipasi Kerja Perempuan terhadap Sosial Ekonomi

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item
1	Partisipasi Perempuan	Partisipasi	a. Keikut sertaan dalam mendayagunakan asset.	8
2		Pendidikan	a. SD b. SMP	4

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item
	Sosial Ekonomi Keluarga		c. SMA d. Sarjana	
3		Pendapatan.	a. Rendah b. Sedang c. Tinggi d. Sangat tinggi	4
4		Kepemilikan aset	a. Rendah b. Sedang c. Mampu d. Tinggi	4
5		Jenis tempat tinggal	a. Dinding berbahan material bambu b. Dinding berbahan material kayu c. Dinding berbahan material batako d. Dinding berbahan material bata.	4
Jumlah				24

b. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁶⁹ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang ingin diukur serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. uji validitas dilakukan untuk menguji data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur kuesioner.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 211.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *exel* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$, maka pertanyaan dinyatakan valid
- b. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.⁷⁰

Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah rumus *pearson product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *personproduct moment*

$\sum x^2$ = Jumlah perkalian x dan y

X^2 = Kuadrat dari x

Y^2 = Kuadrat dari y.⁷¹

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁷² Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik, dan suatu variabel dikatakan *reliabel* apabila memiliki *Cronbach Alpha* >0,60.Tinggi rendahnya

⁷⁰Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 22.

⁷¹ Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 89.

⁷² Suharsimi Arikunto, *op.cit*, 221.

reabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0-1.⁷³ Berikut rumus “Cronbach Alpha”:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien realibitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah/total varians.

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitasnya. Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya.

c. Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan

⁷³Firdaus, op.cit, 22.

Digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi Normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

N1 = jumlah sampel yang diperoleh

N2 = jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.⁷⁴

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut :

⁷⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta. 2013), 257

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan excel dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.⁷⁵

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data dan menganalisisnya untuk mengetahui pengaruh partisipasi perempuan dalam usaha ekonomi mikro terhadap sosial ekonomi keluarga. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah rumus *regresi linier sederhana*, yaitu:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = intersep/konstanta

b = koefisien regresi/slop

Teknik analisis data tersebut pada akhir penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus, yaitu:

⁷⁵*Ibid.*, 276.

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji Hipotesis

n = Banyaknya responden

r = Koefisien Korelasi.

Menafsirkan besarnya koefisien regresi dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t > t$ tabel, Hipotesis alternatif diterima

Jika $t < t$ tabel, Hipotesis alternatif ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Kampung Ngestirahayu dibuka oleh Jawatan Transmigrasi pada tahun 1955, pada waktu kedatangan peserta Trasmigrasi hampir bersamaan dengan saat penebangan hutan untuk calon penempatan warga transmigrasi tersebut, maka terjadilah saling bantu membantu dan kerja sama antar warga transmigrasi untuk mempercepat proses pembukaan hutan yang masih bersifat hutan rimba.

Selanjutnya, oleh pihak Jawatan Trasmigrasi dibentuk 5 kelompok dari warga anggota transmigrasi yang berasal dari pulau Jawa. Jumlah anggota transmigrasi pada waktu itu terdiri dari 59 KK (Kepala Keluarga) yang pada umumnya berasal dari Provinsi Jawa Tengah, dengan tujuan untuk mendapatkan lahan pertanian yang lebih layak.

Penduduk dari beberapa kelompok tersebut mengadakan musyawarah, khususnya musyawarah terkait tentang pembentukan Desa/Kampung. Dari hasil musyawarah tersebut akhirnya disepakati untuk memberi nama Desa/Kampung **Ngestirahayu**, yang mana

berasal dari kata **Ngesti = Inti** dan **Rahayu = Bahagia**. Jadi Ngestirahayu diartikan sebagai *Kebahagiaan Yang Sejati*.⁷⁶

Sejak terbentuknya, Desa Ngestirahayu telah beberapa kali mengalami pergantian penjabat Kepala Kampung/Desa, yaitu antara lain:

Tabel 4.1

Data tentang Pergantian Kepala Desa Ngestirahayu

No.	Periode Tahun	Nama Kepala Desa
1	1955-1966	Hasan Basri
2	1966-1975	Mustofa
3	1975-1989	Wagimin
4	1989-1999	M. Jumani
5	1999-2003	Syakirudin
6	2003-2012	Alex Subroto
7	2012-2018	Edi Hariyanto
8	2018-2024	Ridwan

*Sumber Data Desa Ngestirahayu.*⁷⁷

Berdasarkan tabel 4.1 merupakan pergatian kepala desa yang terdapat di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang sudah melakukan 8 kali pergantian yang diawali pada periode tahun 1955 sampai dengan 2024, yang diawali oleh Bapak Hasan Basri sampai dengan sekarang yaitu Bapak Ridwan.

⁷⁶ Dokumentasi dan Wawancara dengan Kepala Desa Ngestirahayu, pada tanggal 4 Juli 2022.

⁷⁷ *Ibid*

b. Letak Geografis Desa Ngestirahayu

Desa Ngestirahayu merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah dengan luas wilayah 4.789,82 km². Lampung tengah merupakan salah satu kabupaten yang terkurung daratan di provinsi Lampung dan kabupaten ini terletak sekitar 57,85 kilometer dari kota Bandar Lampung.

Secara geografis Desa Ngestirahayu memiliki batasan-batasan sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Mojopahit

Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Sidorejo

Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Astomulyo

Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Tulung Itik

c. Jumlah Penduduk Kampung Ngestirahayu

Kampung Ngestirahayu Kecamatan Punggur terdiri dari 5 dusun yang masing-masing dusun terdiri dari 4 lingkungan Rukun Tetangga (RT) yang penomerannya secara berurutan dari dusun 1 sampai dengan dusun 5 dari RT. 001- RT. 020.

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Kampung Ngestirahayu

No	Dusun	RT		L	P	L+P
1	Dusun 1	001	40	62	53	115
		002	56	78	76	154
		003	66	91	85	176

		004	66	96	102	198
2	Dusun 2	005	45	69	62	131
		006	50	79	78	157
		007	39	59	56	115
		008	36	51	64	115
3	Dusun 3	009	34	54	61	115
		010	76	118	109	227
		011	33	55	48	103
		012	59	93	82	175
4	Dusun 4	013	33	53	48	101
		014	35	55	59	114
		015	53	84	88	172
		016	32	50	56	106
5	Dusun 5	017	55	73	83	156
		018	43	71	65	136
		019	62	104	98	202
		020	44	69	71	140
Jumlah			957	1464	1444	2908

Sumber: DaSumber: Data Kependudukan Desa Ngestirahayu.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas sampel penelitian yang saya ambil sesuai dengan yang ditetapkan pada BAB 3 mengenai populasi dan sampel, yang mana dibatasi hanya pada dusun 4 dengan jumlah populasi 251 orang dan sampel 9 orang.

d. Karakteristik Masyarakat Desa Ngestirahayu

Karakteristik Masyarakat Desa Ngestirahayu Berdasarkan Jenis Pekerjaan.

Tabel 4.3

Tabel Kelompok Pekerjaan

No	Kelompok	Jumlah	
		N	%

1	Belum/Tidak Bekerja	646	20,76%
2	Mengurus Rumah Tangga	664	21,34%
3	Pelajar/Mahasiswa	490	15,75%
4	Pensiunan	4	0,13%
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	42	1,35%
5	Perdagangan	4	0,13%
6	Petani/Pekebun	641	20,60%
7	Karyawan Swasta	19	0,61%
8	Karyawan Honorer	1	0,03%
9	Buruh Harian Lepas	4	0,13%
10	Buruh Tani/Perkebunan	6	0,19%
11	Penata Busana	1	0,03%
12	Guru	14	0,45%
13	Bidan	2	0,06%
14	Pedagang	8	0,26%
15	Biarawati	5	0,16%
15	Wiraswasta	561	18,03%
Jumlah		3112	100,00%

Sumber: Data Dokumentasi Desa Ngetirahayu.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang kelompok bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga merupakan jumlah yang paling besar dengan jumlah 664, yang kedua yaitu petani dengan jumlah 641, kemudian disusul dengan wiraswasta yang berjumlah 561.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh saat di lapangan. Data yang diperoleh berupa data mentah yang akan diolah menggunakan teknik statistik. Penulis melakukan penelitian untuk mengambil data pengaruh partisipasi perempuan dalam UMKM terhadap sosial ekonomi keluarga. Penulis menggunakan angket

(kuesioner) untuk memperoleh data variabel X yaitu partisipasi perempuan dalam UMKM dan variabel Y yaitu sosial ekonomi keluarga.

Hasil data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Sebelum angket disebar kepada responden, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menguji kevalidan dan data tersebut homogen atau tidak. Oleh itu penulis melakukan beberapa tahapan diantaranya :

1. Uji Validitas

Analisis uji validitas menggunakan rumus korelasi Pearson product moment yang menggunakan Ms. Office Excel untuk mengujinya. Peneliti menguji kevalidan data dengan menyebarkan angket kepada 4 responden diluar sampel penelitian. Pengujian validitas menggunakan korelasi product moment yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor variabel, dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Berikut ini hasil uji validitas masing-masing indikator :

Adapun data tersebut ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4

Tabel Skor Validitas Angket Variabel X

No	Nama	Item Pernyataan								Σ Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Responden 1	3	3	2	1	3	1	2	1	16
2	Responden 2	3	3	2	1	3	1	2	1	16
3	Responden 3	3	3	2	2	3	2	2	2	19
4	Responden 4	4	4	3	3	4	3	3	3	27
R Hitung		0,962	0,962	0,962	0,972	0,962	0,972	0,962	0,972	
R Tabel		0,950	0,950	0,950	0,950	0,950	0,950	0,950	0,950	
Keterangan		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Validitas Dengan Microsoft Exel 2022

Berdasarkan data diatas, dengan menggunakan rumus *correlation* pada microsoft exel untuk menguji kevalidan data, dapat disimpulkan bahwa 8 item soal yang diujikan kepada 4 responden mendapat hasil valid. Data dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan ketentuan r_{tabel} (4 Sampel) memiliki nilai sebesar 0,950. Dengan begitu, instrumen variabel X valid dan dapat dijadikan alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.5

Validitas Angket Variabel Y

No	Nama	Item Pernyataan																Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Responden 1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	41
2	Responden 2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	23
3	Responden 3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	19
4	Responden 4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	61
R Hitung		0,981	0,996	0,983	0,996	0,967	0,996	0,996	0,967	0,981	0,967	0,996	0,981	0,983	0,996	0,981	0,967	
R Tabel		0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	
Keterangan		Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	

Hasil Pengolahan Data Uji Validitas Dengan Microsoft Exel 2022

Berdasarkan data diatas, dengan menggunakan rumus *correlation* pada microsoft exel untuk menguji kevalidan data, dapat disimpulkan bahwa 16 item soal yang diujikan kepada 4 responden mendapat hasil valid. Data dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan ketentuan R_{tabel} (4 Sampel) memiliki nilai sebesar 0,950. Dengan begitu, instrumen variabel Y valid dan dapat dijadikan alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Apabila nilai *cronbach's alpha* suatu variabel $>0,7$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut reliabel, sedangkan apabila nilai *cronbach's alpha* suatu variabel $<0,7$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Berikut ini hasil uji reabilitas masing-masing indikator.

Tabel 4.6

Reliabilitas Angket Variabel X

No	Nama	Item Pernyataan								Σ Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Responden 1	3	3	2	1	3	1	2	1	16
2	Responden 2	3	3	2	1	3	1	2	1	16
3	Responden 3	3	3	2	2	3	2	2	2	19
4	Responden 4	4	4	3	3	4	3	3	3	27
Varians		0,250	0,250	0,250	0,917	0,250	0,917	0,250	0,917	
Jumlah Varians		4,000								
Varians Total		27,000								

Sumber: Hasil Penolahan Data 2022

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronboach Alpha	Kesimpulan
0,7	0,97	Reliabel
Dasar Pengambilan Keputusan		
Jika Nilai Cronboach Alpha > 0.70, maka data reliabel		
Jika Nilai Cronboach Alpha < 0.70, maka data tidak reliabel		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Reliabilitas Dengan Microsoft Exel 2022

Berdasarkan data uji reliabilitas variabel X diatas, dapat disimpulkan bahwasanya nilai alpha cronboach sebesar 0,97. Syarat suatu data dikatakan reliabel apabila nilai alpha cronboach > 0,7. Oleh karena itu data hasil penghitungan variabel X diatas dikatakan reliabel.

Tabel 4.7

Reliabilitas Angket Variabel Y

No	Nama	Item Pernyataan																Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Responden 1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	41
2	Responden 2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	23
3	Responden 3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	19
4	Responden 4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	61
Varians		2	0,917	2,25	0,917	1,667	0,917	0,917	1,667	2	1,667	0,917	2	2,25	0,917	2	1,667	
Jumlah Varians		24,67																
Varians Total		369,3																

Sumber: Hasil Penolahan Data 2022

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronboach Alpha	Kesimpulan
0,7	0,93	Reliabel
Dasar Pengambilan Keputusan		
Jika Nilai Cronboach Alpha > 0.70, maka data reliabel		
Jika Nilai Cronboach Alpha < 0.70, maka data tidak reliabel		

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan data uji reliabilitas variabel Y diatas, dapat disimpulkan bahwasanya nilai *alpha cronboach* sebesar 0,93. Syarat suatu data dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronboach* $> 0,7$. Oleh karena itu data hasil penghitungan variabel Y diatas dikatakan reliabel.

3. Angket (Kuesioner) Partisipasi Perempuan dalam UMKM

Angket (Kuesioner) partisipasi perempuan dalam UMKM di desa Ngestirahayu berjumlah 8 item pertanyaan yang di bagikan ke 9 reponden memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.8

Data Hasil Angket (Kuesioner)

Partisipasi Perempuan dalam UMKM

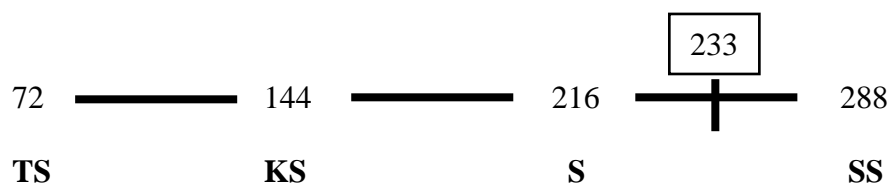
No	Responden	Variabel X								
		1	2	3	4	5	6	7	8	Σ
1	Penjahit	4	3	3	4	4	4	4	4	30
2	Penjual Online	3	3	3	3	3	3	3	4	25
3	Pedagang Toko	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	Pegawai Konveksi	3	3	2	2	3	4	4	3	24
5	Pedagang Keliling	4	3	3	3	3	3	3	4	26
6	Penjual Kue	3	3	3	3	3	3	3	4	25
7	Pedagang Kelontong	3	3	3	3	3	4	4	3	26
8	Pengrajin Bross	3	3	3	3	3	3	4	4	26
9	Pengrajin Keranjang	3	3	3	4	4	4	3	3	27
Σ		29	27	26	28	29	31	31	32	233

Sumber : Hasil Pengolahan Data Angket, Kuesioner 2022.

Berdasarkan data tabel 4.8 diatas, penulis akan melakukan analisis menggunakan jenis skala pengukuran *rating scale*. Rating

scale adalah pengolahan data mentah yang diperoleh berupa angka lalu ditafsirkan menjadi data kualitatif.⁷⁸

Jumlah skor kriterium = 1 alternatif jawaban x 8 instrumen soal x 9 responden = 72, 2 alternatif jawaban x 8 item soal x 9 responden = 144, 3 alternatif jawaban x 8 instrumen soal x 9 responden = 216, bila setiap instrumen mendapatkan skor tertinggi = 4 alternatif jawaban x 8 instrumen soal x 9 responden = 288. Dengan jumlah hasil pengumpulan data memperoleh nilai sebesar 233. Dengan demikian tingkat partisipasi perempuan berdasarkan 9 responden adalah $(233 : 288) \times 100 = 81\%$ dari kriteria yang diterapkan. Hal ini secara berkelanjutan dapat dibuat data sebagai berikut :



Nilai 233 termasuk ke dalam kategori interval Setuju dan Sangat Setuju, tetapi lebih mendekati Setuju”.

Berdasarkan analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 9 responden yang penulis teliti terkait partisipasi perempuan dalam UMKM mendapatkan hasil analisis data sebesar 81% perempuan cenderung lebih banyak menyatakan setuju dengan instrumen yang penulis ajukan sesuai dengan indikator partisipasi perempuan dalam

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* 141.

UMKM, dengan arti perempuan memiliki partisipasi dengan kategori yang baik di dalam UMKM.

Kemudian penulis akan melakukan analisis terkait akumulasi perolehan data angket pada tabel 4.8 diatas, tujuannya untuk mengetahui tingkat penerapan masing-masing indikator instrumen penelitian. Tujuannya untuk mengetahui skor minimal yang yang dapat menjadi faktor penghambat (permasalahan yang dihadapi) terkait partisipasi perempuan dalam UMKM, serta skor maksimal yang dapat menjadi faktor pendukung partisipasi perempuan dalam UMKM.

Tabel 4.9

Akumulasi Partisipasi Perempuan dalam UMKM

Item No	Skor	Akumulasi	Hasil (%)	Kategori
1	29	(Skor/Skor Max)/100	90,6	Sangat Setuju
2	27	(Skor/Skor Max)/100	84,4	Sangat Setuju
3	26	(Skor/Skor Max)/100	81,3	Sangat Setuju
4	28	(Skor/Skor Max)/100	87,5	Sangat Setuju
5	29	(Skor/Skor Max)/100	90,6	Sangat Setuju
6	31	(Skor/Skor Max)/100	96,9	Sangat Setuju
7	31	(Skor/Skor Max)/100	96,9	Sangat Setuju
8	32	(Skor/Skor Max)/100	100	Sangat Setuju

Sumber : Hasil Pengolahan Data Angket, Kuesioner 2022.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa item nomor 8 memperoleh skor paling tinggi, dengan item pernyataan “Masih banyak kendala yang anda rasakan ketika menjalankan UMKM”. Sedangkan item nomor 3 memperoleh skor paling rendah, dengan item pernyataan “Anda mampu menjalankan semua proses UMKM

secara mandiri” Maka dapat disimpulkan responden atau partisipasi perempuan saat menjalankan UMKM masih banyak mendapat kendala, dan masih tidak mampu menjalankan semua proses UMKM secara mandiri.

4. Hasil Angket (Kuesioner) Sosial Ekonomi Keluarga

Hasil angket (kuesioner) Sosial Ekonomi Keluarga dalam UMKM di Desa Ngestirahayu yang berjumlah 16 item pertanyaan yang dibagikan ke 9 responden ditunjukkan dengan tabel di bawah ini :

Tabel 4.10

Data Hasil Angket (Kuesioner)

Sosial Ekonomi Keluarga

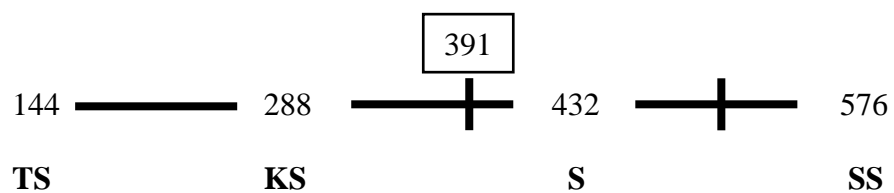
No	Y																Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	48
2	2	2	2	2	3	1	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	44
3	2	2	2	2	4	1	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	46
4	1	1	1	1	3	1	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	42
5	2	2	3	3	1	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	47
6	1	1	1	1	3	1	4	1	2	2	2	2	4	4	4	4	37
7	1	1	1	2	2	1	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	41
8	2	2	2	2	3	1	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	44
9	2	2	2	1	3	1	4	1	2	3	2	3	4	4	4	4	42
	15	15	16	16	25	12	36	16	25	26	25	26	35	35	35	33	391

Sumber : Hasil Pengolahan Data Angket, Kuesioner 2022.

Berdasarkan data diatas, penulis akan melakukan analisis menggunakan jenis skala pengukuran *rating scale*. Rating scale

adalah pengolahan data mentah yang diperoleh berupa angka lalu ditafsirkan menjadi data kualitatif.⁷⁹

Jumlah skor kriterium = 1 alternatif jawaban x 16 instrumen soal x 9 responden = 144, 2 alternatif jawaban x 16 instrumen soal x 9 responden = 288, 3 alternatif jawaban x 16 instrumen jawaban x 9 responden, dan bila setiap instrumen mendapatkan skor tertinggi = 4 alternatif jawaban x 16 instrumen soal x 9 responden = 576. Dengan jumlah hasil pengumpulan data memperoleh nilai sebesar 391. Dengan demikian tingkat sosial ekonomi keluarga 9 responden adalah $(391 : 576) \times 100 = 68\%$ dari kriteria yang diterapkan. Hal ini secara berkelanjutan dapat dibuat data sebagai berikut :



*Nilai 233 termasuk ke dalam kategori interval Kurang Setuju dan Setuju, tetapi lebih mendekati Setuju”.*⁸⁰

Berdasarkan analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 9 responden yang penulis teliti terkait tingkat sosial ekonomi keluarga mendapatkan hasil analisis data sebesar 81% perempuan cenderung lebih banyak menyatakan setuju dengan instrumen yang penulis ajukan sesuai dengan indikator sosial ekonomi keluarga, dengan arti

⁷⁹ Ibid.,

⁸⁰ Ibid.,

keluarga perempuan memiliki tingkat kesejahteraan sosial ekonomi yang baik.

Kemudian penulis akan melakukan analisis terkait akumulasi perolehan data angket pada tabel 4.10 diatas, tujuannya untuk mengetahui tingkat penerapan masing-masing indikator instrumen penelitian sosial ekonomi keluarga. Tujuannya untuk mengetahui skor minimal yang yang dapat menjadi faktor penghambat (permasalahan yang dihadapi) terkait sosial ekonomikeluarga, serta skor maksimal yang dapat menjadi faktor pendukung sosial ekonomi keluarga.

Tabel 4.11

Akumulasi Sosial Ekonomi Keluarga

Item No	Skor	Akumulasi	Hasil (%)	Kategori
1	15	(Skor/Skor Max)/100	41,7	Cukup Setuju
2	15	(Skor/Skor Max)/100	41,7	Cukup Setuju
3	16	(Skor/Skor Max)/100	44,4	Cukup Setuju
4	16	(Skor/Skor Max)/100	44,4	Cukup Setuju
5	25	(Skor/Skor Max)/100	69,4	Setuju
6	12	(Skor/Skor Max)/100	33,3	Cukup Setuju
7	36	(Skor/Skor Max)/100	100,0	Sangat Setuju
8	16	(Skor/Skor Max)/100	44,4	Cukup Setuju
9	25	(Skor/Skor Max)/100	69,4	Setuju
10	26	(Skor/Skor Max)/100	72,2	Setuju
11	25	(Skor/Skor Max)/100	69,4	Setuju
12	26	(Skor/Skor Max)/100	72,2	Setuju
13	35	(Skor/Skor Max)/100	97,2	Sangat Setuju
14	35	(Skor/Skor Max)/100	97,2	Sangat Setuju
15	35	(Skor/Skor Max)/100	97,2	Sangat Setuju
16	33	(Skor/Skor Max)/100	91,7	Sangat Setuju

Sumber : Hasil Pengolahan Data Angket, Kuesioner 2022.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui jawaban dari responden sangat setuju bahwasannya jika sosial ekonomi dalam UMKM sangat berpengaruh dalam tingkat pendidikan di keluarga dan cukup setuju jika sosial ekonomi dapat mencukupi semua kebutuhan ekonomi di keluarga dikarenakan rata-rata penghasilan dan pengeluaran dalam keseharian tidak seimbang.

5. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi Normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.12

Uji Normalitas Variabel X

Xi	Xi	Fi	Fkum	Fs	Z	Ft	ft-fs	(ft-fs)	
16	16	2	1	0,250	-0,898	0,185	-0,065	0,065	
16	19	1	2	0,500	-0,321	0,374	-0,126	0,126	
19	27	1	3	0,750	1,219	0,889	0,139	0,139	
27									
	N	4							
X bar				=	20,667				
Simpangan Baku				=	5,196				
D				=	0,139				
K				=	0,430				
Kesimpulan				=	(0,139) < (0,430) "Data Berdistribusi Normal"				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan Microsoft Exel 2022

Berdasarkan data diatas, dapat dipahami bahwa instrumen variabel X berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $D < K$ variabel X yaitu $(0,139 < 0,430)$.

Tabel 4.13

Uji Normalitas Variabel Y

Xi	Xi	Fi	Fkum	Fs	Z	ft	ft-fs	(ft-fs)
19	19	1	1	0,250	-0,8846	0,18819	-0,062	0,0618
23	23	1	2	0,500	-0,6764	0,24938	-0,251	0,2506
41	41	1	3	0,750	0,26017	0,60263	-0,147	0,1474
61	61	1	4	1,000	1,30086	0,90335	-0,097	0,0967
	N	4						
Xbar			=	36,000				
simpangan baku			=	19,218				
D			=	0,251				
K			=	0,430				
Kesimpulan			=	(0,244) < (0,430) "Data Berdistribusi Normal"				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan Microsoft Exel 2022

Berdasarkan data diatas, dapat dipahami bahwa instrumen variabel Y berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $D < K$ variabel Y yaitu $(0,251 < 0,430)$.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut :

Tabel 4.14

Uji F Instrumen

F-Test Two-Sample for Variances		
	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	23,75	40,75
Variance	24,917	139,583
Observations	4	4
Df	3	3
F	0,108	
P(F<=f) one-tail	0,095	
F Critical one-tail	0,179	

Sumber: Hasil Penolahan Data 2022

Berdasarkan data diatas, dapat dipahami bahwa nilai F sebesar 0,108 dan nilai F *Critical One* sebesar 0,179. Suatu data dikatakan homogen apabila nilai $F < F \text{ Critical One}$. Dengan kata lain $0,108 < 0,179$, maka instrumen tersebut homogen.

3. Pengujian Hepotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, metode ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas partisipasi perempuan dalam UMKM terhadap variabel terikat sosial ekonomi keluarga. Berikut adalah hasil analisis regresi linear sederhana antara partisipasi perempuan dalam UMKM terhadap sosial ekonomi keluarga dianalisis menggunakan *microsoft excel* sebagai berikut :

Tabel 4.15

**Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X dengan Y dengan
*Microsoft Excel***

Regression Statistics									
Multiple R	0,602	Nilai Korelasi antara x dan y adalah 0,602. Termasuk dalam kategori kuat							
R Square	0,362	Nilai koefisiensi determinasi 0,362 atau 36,2%. Yang berarti bahwa x dapat menjelaskan y sebesar 36,2%, sisanya dipengaruhi faktor lain							
Adjusted R Square	0,271								
Standard Error	7,105								
Observations	9								
ANOVA									
	df	SS	MS	F	Significance F				
Regression	1	200,666	200,666	3,975	0,0086	Nilai signifikansi < alpha = 0,05			
Residual	7	353,334	50,476			Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel x dan y			
Total	8	554							
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%	
Intercept (a)	17,945	12,787	1,403	0,203	-12,291	48,182	-12,291	48,182	
X Variable 1 (b)	1,034	0,519	1,994	0,086	-0,192	2,261	-0,192	2,261	

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \bar{a} + bx$$

$$Y = 17,945 + 1,034X$$

Keterangan :

1. Angka konstanta nilainya sebesar 17,945. Angka ini merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada partisipasi perempuan dalam UMKM (x) maka nilai sosial ekonomi keluarga (y) adalah sebesar 17,945. Nilai *coeffisien regresi* partisipasi perempuan dalam UMKM (x) sebesar 1,034. Angkaini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat partisipasi perempuan dalam UMKM (x), maka sosial ekonomi keluarga (y) akan meningkat sebesar 1,034. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel partisipasi perempuan dalam UMKM (x) dan sosial ekonomi keluarga (y) positif.
2. Sedangkan nilai korelasi antara variabel x dan y sebesar 0,602 (dalam kategori kuat), yang berarti terdapat pengaruh kuat antara partisipasi perempuan dalam UMKM terhadap sosial ekonomi masyarakat.
3. Sedangkan koefisien determinasi berdasarkan tabel 4.15 memperoleh nilai sebesar 0,362 (36,2%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi perempuan dalam UMKM dapat mempengaruhi sosial ekonomi keluarga sebesar 36,2%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain (yang tidak peneliti tulis).

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis

sebagai berikut. Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Sekedar mengingatkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh partisipasi perempuan dalam UMKM terhadap sosial ekonomi keluarga.

Ha : Terdapat pengaruh partisipasi perempuan dalam UMKM terhadap sosial ekonomi keluarga.

Sementara itu untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut berpengaruh atau tidak (dalam arti variabel partisipasi perempuan dalam UMKM (x) berpengaruh terhadap variabel sosial ekonomi keluarga (y)), peneliti melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Gambar 4.1

Uji T Tabel

Tabel Distribusi T

v	α				
	0.005	0.01	0.025	0.05	0.1
1	63.6567	31.8205	12.7062	6.3138	3.0777
2	9.9248	6.9646	4.3027	2.9200	1.8856
3	5.8409	4.5407	3.1824	2.3534	1.6377
4	4.6041	3.7469	2.7764	2.1318	1.5332
5	4.0321	3.3649	2.5706	2.0150	1.4759
6	3.7074	3.1427	2.4469	1.9432	1.4398
7	3.4995	2.9980	2.3646	1.8946	1.4149
8	3.3554	2.8965	2.3060	1.8595	1.3968
9	3.2498	2.8214	2.2622	1.8331	1.3830
10	3.1693	2.7638	2.2281	1.8125	1.3722

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa, nilai t hitung (t-stat) dari tabel tersebut sebesar 1,994 yang akan peneliti bandingkan

dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% dari jumlah 9 sampel penelitian.

Berdasarkan hasil di atas ternyata $t_{hitung} = 1,994 > t_{tabel} = 1,8331$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hasilnya terdapat pengaruh partisipasi perempuan dalam UMKM terhadap sosial ekonomi keluarga.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, dengan demikian ada pengaruh partisipasi perempuan dalam UMKM terhadap sosial ekonomi keluarga. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variabel X (partisipasi perempuan dalam UMKM) dan y (sosial ekonomi keluarga) diuji korelasinya menggunakan rumus regresi linear sederhana dan diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,602. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 9 responden. Selanjutnya yaitu menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t, adapun harga t tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 1,833.

Langkah selanjutnya membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 9 adalah 1,994. Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa t_{hitung} 1,994. Lebih besar dari t_{tabel} 1,833 yaitu $1,994 > 1,833$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu: Ada Pengaruh partisipasi perempuan dalam UMKM terhadap sosial ekonomi

keluarga.

Berdasarkan nilai tersebut t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $1,994 > 1,8331$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dalam tabel interpretasi dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,602 berada di antara nilai interval koefisien 0,60 sampai dengan 0,799 dan tingkat hubungan variabel x (partisipasi perempuan dalam UMKM) terhadap y (sosial ekonomi keluarga) yaitu tergolong kuat.

Hal ini sejalan dengan hasil teori dahulu oleh Andini Rizki Utami pada tahun 2021 dengan judul , bahwasanya: Keterlibatan perempuan dalam lingkungan sosial ini nantinya akan membawa dampak bahwasannya perempuan itu merupakan salah satu unsur dalam kesatuan masyarakat yang kehadirannya saling mendorong dan ketergantungan satu sama lain. Perempuan dalam peran sosialnya juga turut adil dalam menyerukan kebaikan, memberi batasan perbuatan yang baik maupun yang buruk.⁸¹

Berdasarkan teori diatas, partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi keluarga di Desa Ngestirahayu, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Beberapa alasan yang melatar belakangi hal tersebut antara lain adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang sama pentingnya pendidikan bagi laki-laki dan perempuan serta perlunya partisipasi perempuan dalam pembangunan, adanya kemauan perempuan untuk mandiri dalambidang

⁸¹ Andini Rizki Utami, *Mengapa Perempuan Harus Berpendidikan*, (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 102-113.

ekonomi, adanya kemauan untuk membiayai kebutuhan hidupnya dan orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan biaya sendiri, adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga serta makin meluasnya kesempatan dalam dunia kerja bagi perempuan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yuyuk Liana dengan judul penelitian “Kajian Wanita Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga”. Penelitian ini sama-sama menunjukkan bagaimana peran perempuan dalam bekerja untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pendapatan dan sosial ekonomi keluarga.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang penulis ajukan adalah H_a dengan disimpulkan adanya pengaruh partisipasi perempuan dalam UMKM terhadap sosial ekonomi keluarga. Dengan harapan partisipasi perempuan dalam UMKM memberikan pengaruh sosial ekonomi keluarga.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* yaitu memberikan kesempatan yang sama pada seluruh santri untuk dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan diberikan soal-soal atau pertanyaan seputar partisipasi perempuan dalam UMKM dan sosial ekonomi keluarga.

Populasi dalam penelitian ini adalah 251 perempuan (ibu rumah tangga) yang tinggal di Dusun 4 di desa Ngestirahayu. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 9 orang perempuan Karena wilayah penelitian dipecah berdasarkan RT. Maka, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel di RT

014.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana menggunakan excel, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) tentukan nilai variabel x dan y 2) klik menu tools dan data analysis 3) pilih regresi, 4) input y range dan x range berdasarkan nilai variabel x dan y, 5) sesuaikan nilai confident level sebesar 95% dan oke. 6) Analisis nilai dan buat persamaan regresi.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada pemilihan sampel yang peneliti gunakan dan lokasi penelitian. Dimana populasi penduduk di Desa Ngestirahayu sangat banyak dan lokasi yang luas, sehingga peneliti tidak bisa memilih sampel berdasarkan kategori yang sesuai. Sehingga hanya mengambil beberapa sampel yang dirasa cukup untuk mewakili dari jumlah populasi yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan memperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,8331. Jika dibandingkan $1,994 > 1,8331$ atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh partisipasi kerja perempuan terhadap sosial ekonomikeluarga. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tingkat korelasi variabel x terhadap y dalam penelitian ini sebesar (0,602) dan tergolong kuat. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi kerja perempuan memiliki pengaruh yang kuat terhadap sosial ekonomi keluarga di desa Ngestirahayu, Kec. Punggur, Kab. Lampung Tengah.

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Para perempuan harus lebih inovatif dalam mengembangkan UMKM yang dimiliki supaya meningkatkan keuntungan dan pendapatan.
2. UMKM yang sudah ada harus dikembangkan dan disosialisasikan lebih baik lagi, terutama bagi warga yang belum tergabung dan memiliki UMKM. Agar dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Z. (2010). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Amanda, R. d. (2019). *Inovasi Pengolahan dan Pengelolaan Produk Unggul Berbasis Ekonomi Digital di Daerah Tertinggal*. Jakarta: Kementerian Desa PDT dan Trasmigrasi.
- Arikunto, S. (t.thn.). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Dalilah, F. (2021). *Analisis Terhadap Partisipasi Kerja Perempuan Pada Sektor Formal Di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Dedy Hermawan, Ita Prihantika dan Meliyana. (2020). *Profil Data Gender dan Anak Kabupaten Lampung Tengah*.
- Djumati, H. (2015). *Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Kao Utara, Kabupaten Halmahera Utara*. Mando: Universitas Sam Ratulangi.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Fitriana. (2018). *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Habibah, S. (2015). Partisipasi Dan Peran Perempuan Dalam Partai Politik. *Al-Maiyyah Vol 8 No 2*, 363.
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayat, H. (2015). *Pengelolaan Hutan Lestari: Partisipasi, Kolaborasi, dan Konflik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Huraerah, A. (2008). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.
- Irianto, S. (2006). *Perempuan dan Hukum: Menuju Hukum Yang Berperspektif Kesetaraan dan Keadilan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Islamiyah, A. (2017). *Perencanaan Media Promosi Lawang Agung Sebagai Group PT. Usaha Utama Bersaudara Melalui Media Sosial Instagram*. Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika STIKOM.
- Ismail Nurdin, Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

- Kacaribu, E. B. (2019). *Skripsi: Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Usaha Ekonomi Mikro Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Di Desa Sialang Kecamatan Batang Seragan*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Khoiruza, M. (2011). *Skripsi: Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Usaha Ekonomi Mikro Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Harjosari II Kecamatan Medan Amplas Kota Medan*. Medan : Universitas Sumatera Utara Medan .
- Liana, Y. (2016). Kajian Wanita Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *JIBEKA Vol. 10, No 1*, 83-90.
- Maryam. (2002). *Dinamika Sosial Ekonomi Partisipasi Kerja Perempuan Menikah: Studi Etnis Sasak*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Mulyana, D. (2001). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar. (1985). *Emansipasi dan Peran Ganda*. Jakarta: UI.
- Munawwarah, F. (2018). *Skripsi: Studi Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Prespektif Ekonomi Islam*. Banda Aceh: Universitas Negeri Ar-Raniry.
- Primiana, I. (2009). *Menggerakkan Sektor Riil UKM dan Industri*. Bandung : Alfabeta.
- Purba, D. S. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah* . Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- QS. Al-Hujarat (26):13
- QS. An-Nahl (16):78
- QS. At-Taubah 105
- Ridwan. (2022). *Wawancara*. Desa Ngestirahayu: Bapak Kepala Desa.
- Rizal, K. (2021). *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit* . Malang: Literasi Nusantara.
- Rohimi. (2020). *Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Teori, Etnis, dan Perannya di Dalam Pekerjaan Sektor Informal*. Jawa Barat: Guepedia.
- Rosydi, S. (2011). *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Satu, V. (2009). *Seri Panduan dan Evaluasi Sosiologi SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Grasindo.
- Shintia, E. (2019). *Skripsi: Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Usaha Ekonomi Mikro Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Kota Tarakan*. Tarakan : Universitas Borneo Tarakan.
- Siagian, M. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Medan : PT Grasindo Monorotama.
- Sihab, M. Q. (2007). *Membumikan: Al-Quran Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2013). *Mikroekonomi Teori Pengantar: Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tjokrowinoto, M. (1996). *Pembangunan : Dilema dan Tantangannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003. *Tentang Ketenagakerjaan*. Pasal 5 dan 6
- Undang-undang Perkawinan Bab I pasal 1 Tahun 1975
- Utama, L. J. (2021). *Konsep Dasar Ekonomi Pangan dan Gizi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Utami, A. R. (2021). *Mengapa Perempuan Harus Berpendidikan*. Jawa Barat: Guepedia.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra-Survey

4/11/22, 10:48 PM

IZIN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1327/In.28/J/TL.01/04/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA NGESTIRAHAYU
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: NOVI EKA RAHMAWATI
NPM	: 1801081025
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Tadris IPS
Judul	: PENGARUH PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM USAHA EKONOMI MIKRO TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di DESA NGESTIRAHAYU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2022
 Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 2 Surat Balasan Izin Pra-Survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN PUNGGUR
KANTOR KEPALA KAMPUNG NGESTIRAHAYU
Alamat : Jalan Raya Gunung Sugih Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah 34152

LEMBAR KESEDIAAN MENERIMA MAHASISWA

No : 423.4/ 76 /17.6/II/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Kesediaan Penerimaan Mahasiswa
 Mengadakan Penelitian

Dengan Hormat,
 Berkenaan dengan surat permohonan Ijin mengadakan penelitian PrsurveyMandiri dari Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung Nomor: B-1327/In.28/J/TL.01/04/2022 Perihal Izin Prsurvey, dengan ini saya:

Nama : R I D W A N
 Perusahaan/Instansi : Pemerintah Kampung Ngestirahayu
 Jabatan : Kepala Kampung Ngestirahayu
 No HP/email : 0823-7104-7575

dengan ini menyatakan memberi ijin kepada mahasiswa:

No	NIM	Nama	Prodi
1.	1801081025	Novi Eka Rahmawati	Tadris IPS

Untuk melaksanakan Prsurvey pada Kampung Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan Judul Penelitian: Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Usaha Ekonomi Mikro Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Ngesti Rahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat ini kami sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terimakasih.



Ngestirahayu, 13 April 2022
R I D W A N

Lampiran 3 Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

Tempat : di Desa Ngestirahayu

Nama : Bapak Ridwan

Jabatan : Kepala Desa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana ekonomi yang terdapat di desa Ngestirahayu ?	Untuk perekonomian di desa Ngestirahayu sudah termasuk perekonomian sedang
2	Bagaimana partisipasi perempuan dalam UMKM di desa Ngestirahayu ?	Partisipasi perempuan dalam UMKM di desa Ngestirahayu sudah termasuk sedang. karena sekarang banyak perempuan yang ikut berusaha mencari nafkah. walaupun tidak semua perempuan termasuk ibu rumah tangga. Namun ketika sudah memasuki usia produktif mereka akan ikut bekerja atau sudah ikut berpartisipasi dalam usaha ekonomi mikro.
3	Ada berapa jiwa yang terdapat di Desa Ngestirahayu ?	Di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah terdapat 2.908 jiwa dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.444 jiwa dan laki-laki 1.464 jiwa dari 957 KK.
4	Rata-rata di desa Ngestirahayu bekerja sebagai apa ?	Di desa Ngestirahayu mayoritas suami berprofesi sebagai petani dan pekebun. yang mana hanya mengandalkan hasil pertanian untuk kehidupan sehari-hari.
5	Faktor apa yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi seseorang?	Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi seseorang yaitu tingkat pendapatan.

Lampiran 4 Alat Pengumpulan Data

21/6/2022
Ade Uji Coba
[Signature]

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PENGARUH PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN TERHADAP SOSIAL
EKONOMI KELUARGA
DI DESA NGESTIRAHAYU, KEC. PUNGGUR,
KAB. LAMPUNG TENGAH**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar!
2. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan dengan memberikan tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan kenyataan, dengan keterangan sebagai berikut!

Jawaban	Makna	Skor Angket
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
KS	Kurang Setuju	2
TS	Tidak Setuju	1

3. Isilah angket ini sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan sebenarnya yang Anda alami. Kejujuran Anda sangat membantu kepada kevalidan hasil penelitian ini.
4. Jawaban Anda sangat dijaga kerahasiannya, penulisan nama Anda hanya untuk memudahkan peneliti dalam klasifikasi data saja.
5. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan !

C. Lembar kisi-kisi Instrumen Angket Partisipasi Kerja Perempuan terhadap Sosial Ekonomi Keluarga

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	No Item
1.	Partisipasi Perempuan	Partisipasi	1. Keikutsertaan dalam mendayagunakan aset.	8	1,2,3, 4,5,6, 7,8,
2	Sosial Ekonomi Keluarga	Pendapatan	1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi 4. Sangat tinggi	4	9,10,11,12
		Pendidikan	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Sarjana	4	13,14, 15,16
		Kemilikan Aset	1. Rendah 2. Sedang 3. Mampu 4. Tinggi	4	17,18, 19,20
		Jenis Tempat Tinggal	1. Dinding berbahan material bambu 2. Dinding berbahan material kayu 3. Dinding berbahan material batako 4. Dinding berbahan material batu bata.	4	21,22, 23,24
Jumlah				24	

D. Lembar Pernyataan terkait Partisipasi Kerja Perempuan dalam UMKM terhadap Sosial Ekonomi Keluarga.

Centang salah satu jawaban yang dianggap paling tepat, dengan keterangan sebagai berikut:

4 : Sangat Setuju, 3 : Setuju, 2 : Kurang Setuju, 1 : Tidak Setuju

Partisipasi Perempuan	SS	S	KS	TS
1. Anda terlibat aktif dalam setiap kegiatan di dalam UMKM yang anda miliki.	4	3	2	1
2. Anda terlibat aktif dalam dalam mengurus semua kebutuhan di dalam UMKM yang anda miliki.	4	3	2	1
3. Anda mampu menjalankan semua proses UMKM secara mandiri.	4	3	2	1
4. Anda mampu mengurus semua proses UMKM di dalamnya.	4	3	2	1
5. Anda mendapatkan ruang kebebasan untuk mengatur UMKM yang anda jalankan.	4	3	2	1
6. Anda mendapatkan ruang kebebasan untuk mengelola UMKM yang anda jalankan.	4	3	2	1
7. UMKM yang anda jalankan mampu membantu kesejahteraan ekonomi keluarga.	4	3	2	1
8. Masih banyak kendala yang anda rasakan ketika menjalankan UMKM.	4	3	2	1
Sosial Ekonomi Keluarga				
9. Peran anda di UMKM yang anda jalankan meningkatkan pendapatan anda.	4	3	2	1
1. Golongan pendapatan rendah adalah jika sosial ekonomi rata-rata Rp. 1.500.000 per bulan.				
2. Golongan pendapatan sedang adalah jika sosial ekonomi rata-rata dibawah antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan.				

3. Golongan pendapatan tinggi adalah jika sosial ekonomi rata-rata antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan.
4. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika sosial ekonomi rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.
- 10 Pendapatan anda sekarang dapat mencakupi semua kebutuhan ekonomi di keluarga. 4 3 2 1
1. Golongan pendapatan rendah adalah jika sosial ekonomi rata-rata Rp. 1.500.000 per bulan.
2. Golongan pendapatan sedang adalah jika sosial ekonomi rata-rata dibawah antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan.
3. Golongan pendapatan tinggi adalah jika sosial ekonomi rata-rata antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan.
4. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika sosial ekonomi rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.
- 11 Pendapatan anda per bulan saat ikut peran dalam UMKM. 4 3 2 1
1. Golongan pendapatan rendah adalah jika sosial ekonomi rata-rata Rp. 1.500.000 per bulan.
2. Golongan pendapatan sedang adalah jika sosial ekonomi rata-rata dibawah antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan.
3. Golongan pendapatan tinggi adalah jika sosial ekonomi rata-rata antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan.
4. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika sosial ekonomi rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.
- 12 Berapakah jumlah nominal pengeluaran pendapatan anda per bulannya 4 3 2 1
1. Golongan pendapatan rendah adalah jika sosial ekonomi

rata-rata Rp 1 500.000 per bulan.

2. Golongan pendapatan sedang adalah jika sosial ekonomi rata-rata dibawah antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan.
 3. Golongan pendapatan tinggi adalah jika sosial ekonomi rata-rata antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan.
 4. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika sosial ekonomi rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.
- 13 Tingkat pendidikan mempengaruhi peran dan posisi di UMKM yang anda jalankan. 4 3 2 1
- Ibu :
1. Sekolah Dasar/Sederajat
 2. Sekolah Menengah Pertama/Sedrajat
 3. Sekolah Menengah Akhir/Sedrajat
 4. Sarjana
- 14 Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap skill dan pengalaman yang anda miliki dalam menjalankan UMKM. 4 3 2 1
1. Sekolah Dasar/Sederajat
 2. Sekolah Menengah Pertama/Sedrajat
 3. Sekolah Menengah Akhir/Sedrajat
 4. Sarjana
- 15 Peran anda di UMKM yang anda jalankan mempengaruhi tingkat pendidikan keluarga anda. 4 3 2 1
1. Sekolah Dasar/Sederajat
 2. Sekolah Menengah Pertama/Sedrajat
 3. Sekolah Menengah Akhir/Sedrajat
 4. Sarjana
- 16 Anda mendapatkan kemudahan dalam menyelokahkan anak anda. 4 3 2 1
- Anak :
1. Sekolah Dasar/Sederajat
 2. Sekolah Menengah Pertama/Sedrajat


3. Sekolah Menengah Akhir/Sedrajat

4. Sarjana


- 17 Fasilitas yang anda miliki di dalam rumah. 4 3 2 1
1. Biasa : Seseorang yang memiliki rumah kontrakan, sepeda dan radio.
 2. Sedang : Apabila seseorang belum mempunyai rumah dan menempati rumah dinas dan punya kendaraan.
 3. Mampu : Apabila seseorang memiliki tanah sendiri, rumah sendiri, sepeda motor dan mobil.
 4. Tinggi : Semakin banyak seseorang memiliki sesuatu yang berharga seperti rumah dan tanah.
- 18 Bagaimana status kepemilikan asset yang anda miliki. 4 3 2 1
1. Biasa : Seseorang yang memiliki rumah kontrakan, sepeda dan radio.
 2. Sedang : Apabila seseorang belum mempunyai rumah dan menempati rumah dinas dan punya kendaraan.
 3. Mampu : Apabila seseorang memiliki tanah sendiri, rumah sendiri, sepeda motor dan mobil.
 4. Tinggi : Semakin banyak seseorang memiliki sesuatu yang berharga seperti rumah dan tanah.
- 19 Besarnya rumah anda yang anda tempati 4 3 2 1
1. Biasa : Seseorang yang memiliki rumah kontrakan, sepeda dan radio.
 2. Sedang : Apabila seseorang belum mempunyai rumah dan menempati rumah dinas dan punya kendaraan.
 2. Mampu : Apabila seseorang memiliki tanah sendiri, rumah sendiri, sepeda motor dan mobil.
 4. Tinggi : Semakin banyak seseorang memiliki

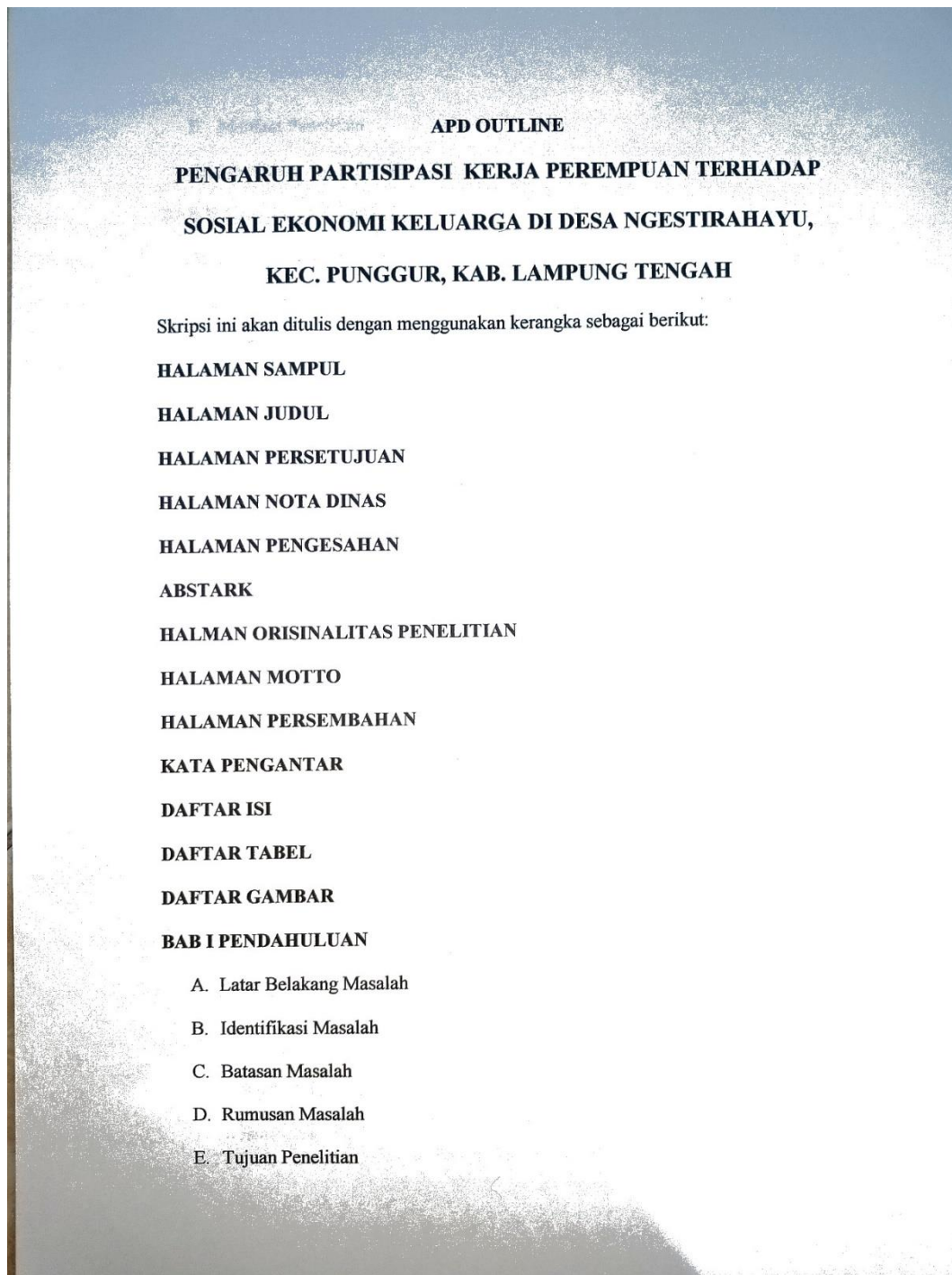
- sesuatu yang berharga seperti rumah dan tanah.
- 20 Kondisi fisik bangunan yang anda miliki 4 3 2 1
1. Biasa : Seseorang yang memiliki rumah kontrakan, sepeda dan radio.
 2. Sedang : Apabila seseorang belum mempunyai rumah dan menempati rumah dinas dan punya kendaraan.
 3. Mampu : Apabila seseorang memiliki tanah sendiri, rumah sendiri, sepeda motor dan mobil.
 4. Tinggi : Semakin banyak seseorang memiliki sesuatu yang berharga seperti rumah dan tanah.
- 21 Keadaan rumah yang anda miliki dalam kondisi. 4 3 2 1
1. Dinding berbahan material bambu
 2. Dinding berbahan material kayu
 3. Dinding berbahan material batako
 4. Dinding berbahan material batu bata.
- 22 Anda menempati rumah dengan status. 4 3 2 1
1. Dinding berbahan material bambu
 2. Dinding berbahan material kayu
 3. Dinding berbahan material batako
 4. Dinding berbahan material batu bata.
- 23 Bagaimana kondisi fisik hangunan rumah anda. 4 3 2 1
1. Dinding berbahan material bambu
 2. Dinding berbahan material kayu
 3. Dinding berbahan material batako
 4. Dinding berbahan material batu bata.
- 24 Besarnya dan luasnya rumah yang anda tempati. 4 3 2 1
1. 21 meter persegi.
 2. 24 meter persegi.
 3. 36 meter persegi
 4. 45 meter persegi

Mengetahui
Pembimbing


Wardani, M. Pd
NIR.19900227 201903 009

Punggur, 21 Juni 2022
Mahasiswa Bimbingan


Novi Eka Rahmawati
NPM. 1801081025

Lampiran 5 APD OUTLINE

- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Partisipasi Kerja Perempuan
- B. Usaha Ekonomi Mikro
- C. Sosial Ekonomi Keluarga
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Konseptual Variabel
- C. Definisi Operasional Variabel
- D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

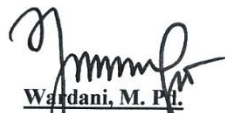
BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Pembimbing



Wardani, M. Pd.

NIP. 19900227 201903 1 009

Punggur, 02 November 2022

Peneliti



Novi Eka Rahmawati

NPM. 1801081025


Lampiran 6 Data Hasil Angket Partisipasi Perempuan dalam UMKM

No	Responden	Variabel X								
		1	2	3	4	5	6	7	8	Σ
1	Penjahit	4	3	3	4	4	4	4	4	30
2	Penjual Online	3	3	3	3	3	3	3	4	25
3	Pedagang Toko	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	Pegawai Konveksi	3	3	2	2	3	4	4	3	24
5	Pedagang Keliling	4	3	3	3	3	3	3	4	26
6	Penjual Kue	3	3	3	3	3	3	3	4	25
7	Pedagang Kelontong	3	3	3	3	3	4	4	3	26
8	Pengrajin Bross	3	3	3	3	3	3	4	4	26
9	Pengrajin Keranjang	3	3	3	4	4	4	3	3	27
Σ		29	27	26	28	29	31	31	32	27

Lampiran 7 Data Hasil Angket Sosial Ekonomi Keluarga

No	Y																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Σ
1	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	48
2	2	2	2	2	3	1	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	44
3	2	2	2	2	4	1	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	46
4	1	1	1	1	3	1	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	42
5	2	2	3	3	1	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	47
6	1	1	1	1	3	1	4	1	2	2	2	2	4	4	4	4	37
7	1	1	1	2	2	1	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	41
8	2	2	2	2	3	1	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	44
9	2	2	2	1	3	1	4	1	2	3	2	3	4	4	4	4	42
	15	15	16	16	25	12	36	16	25	26	25	26	35	35	35	33	

Lampiran 8 Surat Izin Research

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN	
	<small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id</small>	
Nomor	: B-4678/In.28/D.1/TL.00/11/2022	Kepada Yth.,
Lampiran	:-	KEPALA DESA NGESTIRAHAYU
Perihal	: IZIN RESEARCH	di-
		Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4677/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 01 November 2022 atas nama saudara:


Nama	: NOVI EKA RAHMAWATI
NPM	: 1801081025
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA NGESTIRAHAYU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 9 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4677/ln.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVI EKA RAHMAWATI**
NPM : 1801081025
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA NGESTIRAHAYU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 November 2022




Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 10 Surat Balasan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN PUNGGUR
KANTOR KEPALA KAMPUNG NGESTIRAHAYU
Alamat : Jalan Raya Gunung Sugih Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah 34152

LEMBAR KESEDIAAN MENERIMA MAHASISWA

No : 423.4/ 446 /17.6/XI/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Survey Mengadakan Penelitian

Dengan Hormat,
 Berkenaan dengan surat permohonan Ijin mengadakan penelitian survey Mandiri dari Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung Nomor: B-4678/In.28/D.1/TL.00/11/2022 Perihal Izin Research, dengan ini saya:

Nama : RIDWAN
 Perusahaan/Instansi : Pemerintah Kampung Ngestirahayu
 Jabatan : Kepala Kampung Ngestirahayu
 No HP/email : 0823-7104-7575


Dengan ini menyatakan member ijin kepada mahasiswa:

No	NIM	Nama	Prodi
1.	1801081025	Novi Eka Rahmawati	Tadris IPS






Untuk melaksanakan Research pada Kampung Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan Judul Penelitian: *PENGARUH PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.*

Demikian surat ini kami sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terimakasih.


Ngestirahayu, 02 November 2022


RIDWAN

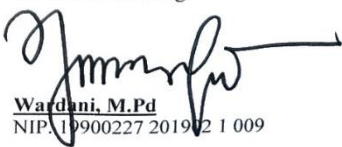
Lampiran 11 Kartu Konsultasi Bimbingan

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id				
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO				
Nama : Novi Eka Rahmawati NPM : 1801081025		Program Studi : Tadris IPS Tahun Akademik : VIII		
No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Kamis, 20-10-22	Pak. Wardani, M.Pd	Materi Bab IV dan V	
2.	Kamis, 03-11-22	Pak. Wardani, M.Pd	Revisi bab IV dan V	
3.	Senin, 07 November 2022	Pak. Wardani, M.Pd	Perbaikan tulisan dan melengkapkan	
4.	Selasa, 08 November 2022	Pak. Wardani, M.Pd	Ade Munasosyoh.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS


Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing


Wardani, M.Pd
 NIP. 19900227 201902 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1341/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Novi Eka Rahmawati
NPM : 1801081025
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801081025

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 November 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

A/11/2022
Krisna L

SKRIPSI
PENGARUH PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN
TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI DESA
NGESTIRAHAYU KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH



Oleh:

NOVI EKA RAHMAWATI

NPM: 1801081025

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2022 M

PENGARUH PARTISIPASI KERJA
PEREMPUAN TERHADAP SOSIAL
EKONOMI KELUARGA DI DESA
NGESTIRAHAYU KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

by Novi Eka Rahmawati Npm: 1801081025

Submission date: 09-Nov-2022 10:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 1948840074

File name: Skripsi_Novi_Eka_Rahmawati.docx (7.24M)

Word count: 15341

Character count: 95084

A%²⁰²²
Ariki L

PENGARUH PARTISIPASI KERJA PEREMPUAN TERHADAP SOSIAL
EKONOMI KELUARGA DI DESA NGESTIRAHAYU KECAMATAN
PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Similarity Report

22%	22%	7%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.usu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	repository.uma.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.its.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Student Paper	1%

Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara

Wawancara dengan Ibu Eti
(Penjual Kue)



Wawancara dengan Ibu Aini
(Pedagang Toko)



Wawancara dengan Ibu Wahidah
(Penjahit)



Wawancara dengan Ibu Safitri
(Pedagang Keliling)

Lampiran 13 Surat Izin Usaha



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1111210014095

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : MIRA GUSTINA |
| 2. Alamat Kantor | : DUSUN IV, Kel. Ngesti Rahayu, Kec. Punggur, Kab. Lampung Tengah,
Provinsi Lampung |
| No. Telepon | : +6281264234759 |
| Email | : miragustina652@gmail.com |
| 3. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : Lihat Lampiran |
| 4. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 11 November 2021

**Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 11 November 2021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Penulis, Novi Eka Rahmawati dilahirkan di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 25 November 1999. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang memiliki adik perempuan yang bernama Isnania Khumairoh, dari pasangan bapak Sodikin dan ibu Siti Wahidah tun Nikmah. Peneliti menyelesaikan pendidikan pertama di TK PGRI pada tahun 2004, pendidikan selanjutnya diselesaikan di SD N 1 Ngestirahayu pada tahun 2010, kemudian Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP N 1 Punggur pada tahun 2013, dan Sekolah Menengah Kejuruan diselesaikan di SMK IT Baitun Nur Tanggulangin pada tahun 2016. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengambil Jurusan Pendidikan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mulai dari semester 1 tahun 2018 hingga sekarang yang akan diselesaikan pada tahun 2022.